



BANK JATIM UKIR PRESTASI PERINGKAT I ARA 2015

Kredit
Pundi Kencana



Jatim
Prioritas



Tentukan pilihan Anda,
tetap nikmati bunganya!!



Tabungan
Siklus

Menikmati layanan pri
tak pernah sempurna

Layanan, Tabungan dan Kredit

Follow us:



Tendaftar & diawasi oleh:



24 JAM LAYANAN
atm

SMS 3366
KIRIM PINJAM

14044
INFO BANK JATIM



www.bankjatim.co.id



APRESIASI PENGHARGAAN PERINGKAT I ARA 2015

PEMERINTAH terus mendorong penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia, melalui peningkatan kualitas keterbukaan informasi pada laporan tahunan. Ini diwujudkan dalam kegiatan penganugerahan *Annual Report Award* (ARA), yang terselenggara berkat kerja sama tujuh instansi yaitu Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Badan Milik Usaha Negara, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Komite Nasional Kebijakan Governance, Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Bank Jatim berhasil menorehkan prestasi dengan meraih peng-

hargaan pertama *Annual Report Award* 2015. Bahkan, Bank Jatim berhasil mengungguli Bank Jabar-Banten dan Bank Jateng dalam kategori *BUMD listed*. Dengan diraihnya penghargaan prestisius, *Annual Report Award* 2015 menjadi bukti bahwa Bank Jatim mampu mengedepankan transparansi dengan baik sesuai dengan semangat keterbukaan informasi kinerja perusahaan yang secara transparan disajikan kepada publik.

Keterbukaan informasi, merupakan cermin komitmen perusahaan menerapkan prinsip tata kelola yang baik. Melalui keterbukaan informasi, perusahaan memaparkan kejelasan fungsi dan tanggung jawab unit-unitnya. Selain itu, juga menyampaikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang ada. Bagi Bank Jatim, mendapat predikat juara pertama, merupakan modal dasar untuk terus berkembang dan maju menatap masa depan dalam persaingan perbankan yang cukup kompetitif. Penghargaan ini membuktikan Bank Jatim menjadi lebih baik dan semakin memacu kinerja Bank Jatim di tahun 2016.

Dengan pencapaian yang telah diraih, kami akan terus meningkatkan performa kinerja keuangan, untuk memberikan imbal hasil yang menarik bagi para investor. ARA 2015 merupakan sebuah apresiasi bagi perseroan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bidang keuangan melalui laporan tahunan perseroan. Kami akan terus fokus untuk melakukan perbaikan kinerja perusahaan sekaligus peningkatan pelaporan dalam rangka keterbukaan agar tahun 2017 Bank Jatim dapat meraih penghargaan lebih bagus lagi.

HR SOEROSO
DIREKTUR UTAMA



Prestasi yang Prestisius



ADA kabar gembira, Bank Jatim meraih peringkat pertama penghargaan *Annual Report Award (ARA)* 2015. Prestasi ini mengungguli Bank Jabar-Banten dan Bank Jateng dalam kategori BUMD *Listed*. Penghargaan bergengsi itu diterima Direktur Operasional Bank Jatim, Rudie Hardiono di Gedung Danapala Kementerian Keuangan Jakarta, Selasa (27/9).

Penghargaan prestisus ini kali pertama diraih Bank Jatim sejak melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*), tepatnya sejak diumumkan 12 Juli 2012 dengan kode emiten BJTM. Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso merasa bangga dan bahagia atas prestasi luar biasa yang ditorehkan.

Gebyar Panen Rejeki Simpeda BPD SI 2016 tahun ini diselenggarakan di Surabaya. Dipilihnya Surabaya sebagai tuan rumah karena Bank Jatim selama sepuluh tahun terakhir dinilai selalu teratas dalam pengumpulan nasabah Simpeda di tingkat nasional

dengan komposisi 24,28 persen dari 26 BPD se Indonesia. Dengan semangat kepahlawanan inilah Komite Pelaksana Undian mengadakan penarikan undian Simpeda Nasional di Surabaya, 3 September 2016. Hadiah Utama Rp 500 juta diraih nasabah Bank Jateng. Hadiah tersebut diserahkan Sekdaprov Jatim Ahmad Sukardi disaksikan Ketua Umum Asbanda, Kresno Sediarsi serta direksi Bank Jatim.

Gubernur Jawa Timur Soekarwo mendorong Bank Pembangunan Daerah (BPD) Seluruh Indonesia mengadopsi dan mengimplementasikan skema pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan model *loan agreement* melalui perbankan. Model tersebut telah terbukti mampu menjadi stimulus bagi kinerja perekonomian Jatim yang inklusif. Dorongan ini disampaikan saat dia menjadi *keynote speaker* dalam Seminar Nasional *Tax Amnesty*, "Sebuah

Tantangan Sekaligus Peluang Bagi Bank Pembangunan Daerah (BPD)" di Hotel Shangrila Surabaya", Sabtu (3/9).

Para pensiunan Bank Jatim wilayah Gerbangkertosusila, Madura, Tuban dan Bojonegoro bersilaturahmi lagi, di RM Handayani Jl Taman Pinang Sidoarjo. Wajah-wajah pensiun semakin ceria manakala acara kumpul-kumpul ini juga dihadiri Direktur Utama Bank Jatim, R. Soeroso, padahal pada hari itu dia mestinya harus berada di Bali. Acara ini juga dihadiri para sesepuh yang pernah menjadi pucuk pimpinan di Bank Jatim. Antara lain, Agus Sulaksono mantan direktur utama, dan mantan direksi lain seperti Bambang Priyono, Bambang Nurcahyono, Ahmad Nur Hasan, dan Lukman Hakim. Ada juga para mantan kepala divisi seperti Edy Rusianto (Corsec), Moch Salosin, Sutoyo, Suyitno, Sri Widiadi, para mantan pemimpin cabang dan lain-lain. (*)

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Direksi Bank Jatim, **Diterbitkan Oleh:** Bank Jatim Berdasarkan SK Direksi, **Ketua Dewan Redaksi:** Ferdian Timur Satyagraha, **Redaktur Eksekutif :** Ida Martiningsih, **Staf Redaksi:** Amang Mawardi, **Redaksi:** Ahad Sudjono, Karyanto, Arya Pramudya, Mushadi, **Alamat Redaksi:** Jl Basuki Rahmad 98-104, **Telepon:** 031-5310090 pes. 477, **e-mail:** majalahbankjatim@bankjatim.co.id

SEKAPUR SIRIH
Apresiasi Penghargaan
Peringkat I ARA 2015

03

22

BERITA CABANG
Bank Jatim Respons
Forum Komunikasi

24

CSR
Kiprah Bank Jatim Syariah
Cabang Darmo

26

ARTIKEL
Makna Sebuah Pelayanan

28

ARTIKEL
Website Bank Jatim Sarana
Informasi Hingga Promosi

30

UKM
Marmer Produk Dian,
Digemari Konsumen Eropa

36

BUDAYA
Meriahnya Festival Gandrung
Sewu 2016 Banyuwangi

LAPORAN UTAMA
Bank Jatim Ukir Prestasi
Peringkat I ARA 2015

06

SIMPEDA
Gebyar Panen Rejeki Simpeda
BPD SI 2016 Di Kota Surabaya

08

SIMPEDA
Musibah Membawa Berkah

10

BERITA EKONOMI
Koperasi dan UMKM Benteng
Perekonomian Jawa Timur

12

KILAS JATIM
Penyerahan Dana Bergulir Loan
Agreement

18

KILAS JATIM
Pakde Karwo Dorong BPD-SI
Adopsi Loan Agreement

21

38

JALAN-JALAN
Penyegaran Semangat Kerja
Karyawan



Bank Jatim Ukir Prestasi Peringkat I ARA 2015

DIREKTUR Bank Jatim R. Soeroso merasa bangga, sekaligus bahagia atas prestasi luar biasa yang ditorehkan Bank Jatim. Kebanggaan itu, karena bank yang dipimpinnya, meraih peringkat pertama penghargaan *Annual Report Award (ARA)* 2015. Melalui prestasi membanggakan ini, Bank Jatim mengungguli Bank Jabar-Banten dan Bank Jateng dalam kategori *BUMD Listed*. Penghargaan bergengsi itu diterima Direktur Operasional Bank Jatim, Rudie Hardiono di Gedung Danapala Kementerian Keuangan Jakarta, Selasa (27/9).



FOTO: IST

Direktur Operasional Bank Jatim Rudie Hardiono (dua dari kiri) setelah menerima penghargaan peringkat pertama ARA 2015 dari Menteri Keuangan Sri Mulyani (kiri).

“Terus terang, saya sangat bangga atas prestasi teman-teman di Bank Jatim. Sebab, teman-teman di Bank Jatim menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*) yang patuh terhadap peraturan dan regulasi dengan baik. *Alhamdulillah*, walau masih ada banyak kekurangan di sana-sini, tapi bila dibanding dengan bank-bank lain, kita masih yang terbaik. Dari Januari sampai

dengan September, kami sudah menerima sebelas penghargaan. Artinya, setiap bulan kami menerima penghargaan di berbagai bidang pelayanan kepada masyarakat,” kata R. Soeroso di sela-sela acara pertemuan pensiunan Bank Jatim di Sidoarjo.

Penghargaan prestisius ini, kali pertama diraih Bank Jatim sejak melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*).

Tepatnya sejak dideklarasikan 12 Juli 2012 dengan kode emiten BJTM. Dengan IPO ini, saham Bank Jatim tidak lagi hanya dimiliki oleh pemerintah daerah. Tetapi juga dimiliki oleh masyarakat luas. “Bank Jatim sebagai bank umum *listed* dan juara pertama dalam ARA 2015, sebenarnya tak lepas dari penilaian OJK (Otoritas Jasa Keuangan) terkait dengan saham yang terus melejit

naik. Bahkan kami juga sebagai *bancassurance*, juga memasarkan asuransi (*agent insurance*),” tegas orang nomor satu di Bank Jatim ini.

Keterbukaan informasi, merupakan cermin komitmen perusahaan menerapkan prinsip tata kelola yang baik. Melalui keterbukaan informasi, perusahaan memaparkan kejelasan fungsi dan tanggung jawab unit-unitnya. Selain itu juga

menyampaikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang ada. "Bank Jatim juga menerapkan *risk management* yang masuk dalam penilaian OJK maupun perpajakan. Dampaknya, ke depan Bank Jatim taat membayar pajak. *Alhamdulillah*, Bank Jatim ditunjuk Dirjen Pajak sebagai pelaksana pembayaran *tax amnesty*. Ini sekaligus menunjukkan walau kondisi makro ekonomi yang sulit seperti ini, tapi Bank Jatim menjadi juara di antara Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia. Justru Bank Jabar-Banten yang besar menjadi juara kedua, dan Bank Jateng juara tiga," terangnya bangga.

R. Soeroso menyatakan kegembiraannya, mendapat predikat sebagai juara pertama, merupakan modal dasar Bank Jatim untuk terus berkembang maju menatap masa depan, dalam persaingan perbankan yang cukup kompetitif. "Namun demikian, kami menaruh harapan pada perdagangan antarpulau yang difasilitasi Bank Jatim menunjukkan surplus hampir Rp 89 triliun. Walau dalam perdagangan antarnegara, defisit hampir Rp 20 triliun, tetapi perdagangan antarpulau kita surplus. Kondisi inilah, ke depan membawa kita lebih baik lagi sebagai *regional champion* di Jawa Timur," ujar R. Soeroso.

Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu aksi koreksi yang penting terhadap penyebab terjadinya krisis ekonomi tahun 1998. Banyak perusahaan pada waktu itu dikelola dengan tidak baik, seperti mengabaikan akuntabilitas, sehingga berjatuh akibat krisis tersebut. "Kami akan terus meningkatkan performa bisnis dan fokus dalam lingkup mikro ke menengah. Terutama dalam mendukung penuh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang telah terbukti menjadi salah satu tulang punggung



FOTO: IST

Menteri Keuangan Sri Mulyani memberikan penghargaan peringkat pertama ARA 2015 kepada Direktur Operasional, Rudie Hardiono.



FOTO: EDRA

Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso saat wawancara dengan Majalah Bank Jatim di sela-sela pertemuan pensiun Bank Jatim di Sidoarjo

penting perekonomian Jawa Timur," tegas dia terkait rencana langkah-langkah strategis dalam meningkatkan pencapaian.

Penghargaan *Annual Report Award* 2015, merupakan sebuah penilaian kualitas keterbukaan informasi untuk mendukung kinerja perusahaan secara berkelanjutan dalam memenangkan persaingan global. Disamping, sebagai wujud penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). ARA 2015 diadakan atas kerja sama tujuh instansi, antara lain OJK, Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

ARA 2015 tahun ini, merupakan penyelenggaraan ke-15 dengan mengangkat tema 'Kualitas Keterbukaan Informasi untuk Mendukung Kinerja Perusahaan Secara Berkelanjutan dalam Memenangkan Persaingan Global.' Kriteria penilaian ARA setiap tahun disesuaikan dengan perkembangan terkini dari praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dengan perbaikan dalam transparansi informasi laporan tahunan. Delapan kriteria penilaian ARA 2015 antara lain: umum, ikhtisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris dan direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan, *Good Corporate Governance*, informasi keuangan, dan lain-lain.

Peserta ARA 2015, tercatat sebanyak 303 peserta, atau meningkat 3,03 persen dibandingkan tahun 2014 sebanyak 294 peserta. Dari peningkatan tersebut, ada penambahan peserta yang datang dari Bank Perkreditan Rakyat yang tadinya tiga, saat ini menjadi 11 perusahaan. Kegiatan tahunan ini, sangat berguna bagi pemerintah maupun regulator untuk mengetahui kinerja perusahaan-perusahaan terbuka, khususnya dalam hal penerapan *good corporate governance*. Ujung-ujungnya, kualitas keterbukaan informasi dalam menyajikan laporan keuangan, diharapkan mampu bersaing tidak hanya di regional tetapi juga di tingkat global. (kar/had)



FOTO: ARY

Sekdaprov Jatim Ahmad Sukardi menyerahkan Hadiah Panen Rejeki Simpeda BPD SI 2016 kepada Dirut Bank Jateng disaksikan Ketua Umum Asbando serta Direksi Bank Jatim.

Gebyar Panen Rejeki Simpeda BPD SI 2016 di Kota Surabaya

TABUNGAN Simpeda, menjadi salah satu program transformasi BPD. Tepatnya, program pengembangan produk dan layanan. Sebagai produk penghimpun dana masyarakat, tabungan ini bertujuan untuk mempersatukan BPD seluruh Indonesia. Sehingga diharapkan menjadi peningkat daya saing BPD di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Ketua Umum Asosiasi Bank Daerah (Asbando), Kresno Sediarsi menyampaikan itu saat berlangsung penarikan Undian Tabungan Simpeda Nasional 2016. Bertajuk 'Panen Rejeki Simpeda BPD SI Tahun 2016', acara itu berlangsung di Sangri-La Hotel Surabaya, 2-3 September 2016.

Dipilihnya Surabaya sebagai tuan rumah penarikan undian 'Panen Rejeki Simpeda Nasional' tahun ini, menurut Kresno Sediarsi, karena Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) selama sepuluh tahun terakhir, selalu teratas dalam penghimpunan nasabah

Simpeda di tingkat nasional.

"Sejak sepuluh tahun terakhir sampai 2016, Bank Jatim menempati posisi teratas dengan komposisi 24,28 persen dari 26 BPD se Indonesia. Jumlah dana Simpeda yang dihimpun Rp 10,05 triliun. Dengan semangat kepahlawanan inilah, komite pelaksana undian mengadakan penarikan undian simpeda nasional di Surabaya," jelasnya.

Menurutnya, jumlah penabung Simpeda terus meningkat setiap tahunnya. Tahun 2015 jumlah nasabahnya 7.069.345, nominal dana yang dihimpun Rp 32,48 triliun. Sampai Juni 2016 dana Simpeda yang dihimpun bertambah Rp 10 triliun. Walau

jumlah nasabah mengalami penurunan menjadi 7.036.600, tetapi saldonya menjadi Rp 41,27 triliun.

Rangkaian perhelatan undian nasional tabungan Simpeda atau 'Panen Rejeki Bank BPD' ini, diawali dengan prosesi penyegelan tabung undian, *welcome party*, dan seminar nasional BPD-SI. Memenuhi permintaan dari beberapa BPD terkait dengan undang-undang tentang pengampunan pajak yang saat ini tengah diaplikasikan, maka Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbando) mengadakan seminar nasional dengan tema "Tax Amnesty, Sebuah Tantangan sekaligus Peluang

bagi BPD."

Dalam program transformasi BPD ini, diharapkan dapat diwujudkan akhir tahun 2024. Untuk menuju Transformasi BPD tersebut, BPD telah meluncurkan enam *work-stream transformasi* BPD menuju *regional champion*, yang terdiri dari: *strategic holding* BPD, pengembangan SDM, pengembangan produk dan layanan, peningkatan *good corporate governance* dan manajemen risiko, pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen, dan pengembangan *syariah banking*.

Puncak acara dari rangkaian kegiatan Asbando

di Surabaya adalah penarikan undian Simpeda nasional. Keberuntungan yang lain juga diterima nasabah Bank Jatim dari undian 'Panen Rejeki Simpeda' BPD SI 2016. Tiga orang nasabah mendapat hadiah kedua uang tunai masing-masing Rp 100 juta. Hadiah kedua ini, diundi untuk empat orang pemenang, dan salah satu pemenang yang beruntung nasabah BPD Sulsel.

Hadiah Utama Rp 500 juta, diraih nasabah BPD Jateng. Hadiah tersebut diserahkan Sekdaprov Jatim Ahmad Sukardi, disaksikan Ketua Umum Asbanda, Kresno Sediarsi serta direksi Bank Jatim.

SIMPEDA REGIONAL

Dalam kesempatan tersebut, juga dilakukan penarikan undian tabungan Simpeda tingkat regional Bank Jatim tahun 2016, wilayah Surabaya. Terdiri dari Cabang Utama, Cabang Perak, Cabang dr Sutomo dan Cabang HR Muhammad.

Secara simbolis, masing-masing pemimpin cabang; Pemimpin Cabang Utama R Haris Moeljanto, Pemimpin Cabang dr Sutomo Glemboh Priyambodo, Pemimpin Cabang HR Muhammad Erry Setya Nugraha dan pemimpin Cabang Perak diwakili PBO Sri Handayani Wilujeng, menerima plakat uang tunai senilai Rp 100 juta yang diserahkan jajaran direksi.

Pemimpin Divisi Dana Jasa & LN Suharyono mengatakan, pelaksanaan undian dilakukan di ruang Kalimantan Shangri-La Hotel, Surabaya mulai pukul 16.00 WIB sampai selesai. Penarikannya dilakukan sebelum puncak acara undian *grand prize* Simpeda nasional yang dilakukan Asbanda dan Gemerlap Undian Simpeda regional Bank Jatim, yang berlangsung malam harinya.

Pemenang hadiah



FOTO: ARY

Dirut Bank Jatim R. Soeroso (kanan) menyerahkan simbolis uang tunai Rp 500 juta kepada pemimpin Bank Jatim Cabang Trenggalek Ari Hernawan.



FOTO: ARY

Dari kiri ke kanan: R. Haris Moeljanto, Erry Satya Nurgaha, Tony Sudjiyarto, Glemboh Priyambodo, HR. Soeroso, Rudie Hardiono dan Sri Handayani W, Kuswono, SE.

Simpeda 2016: Cabang Utama: Kuswono SE (Rp 100 juta) dan Lahel Hardianto Elvata (Rp 50 juta). Cabang Perak : PNT Gedung Dakwah PCM Kenjeran (Rp 100 juta) dan SMP Darul Ulum (Rp 50 juta). Cabang dr Sutomo: Purwati, DR (Rp 100 juta) dan Dept THT-KL QQ Budi Sutikno, DR (Rp 50 juta). Cabang HR Muhammad : Nomi Baru Ginting (Rp 100 juta) dan Ivan Kusuma Tri Sumarno (Rp 50 juta).

Sementara itu Kawidi nasabah Cabang Pembantu Panggul, Bank Jatim Cabang Trenggalek, memenangkan *grand prize* uang tunai Rp 500 juta dari undian regional Gemerlap Simpeda Bank

Jatim. Secara simbolis, hadiah uang tunai tersebut diserahkan Dirut Bank Jatim HR. Soeroso bersama jajaran direksi kepada Pemimpin Cabang Trenggalek Ari Hernawan, Sabtu (3/9) malam.

Menurut Ari, secara simbolis hadiah tersebut sudah diserahkan dalam acara *gathering* di Tulungagung. Hadiah uangnya juga sudah ditransfer oleh Divisi Dana Jasa & LN. Kawidi pria berusia 61 tahun asal Desun Tengahan, Desa Ngulung, Kecamatan Munjungan beruntung mendapat hadiah uang tunai sebesar Rp 500 juta.

Puncak acara Gemerlap

Undian Simpeda Bank Jatim Divisi Dana Jasa & LN meluncurkan salah satu layanan terbaru yaitu 'Mobile Banking'. Prosesi peluncuran dikemas secara apik. Para penari tampil terlebih dahulu kemudian pada sesi tertentu Dirut R. Soeroso didampingi jajaran direksi, menekan sebuah lingkaran jaringan IT di layar. Maka yang terlihat, sebuah logo baru dan gambar *handphone* bertuliskan *Mobile Banking*.

Dirut R Soeroso lalu melangkah ke depan dan menekan HP-nya. Di layar, ada gambar sebuah HP dan fitur layanan Bank Jatim terbaru *Mobile Banking* Bank Jatim. (ary)



FOTO: IST

Pemimpin Bank Jatim Cabang Trenggalek Arie Hernawan (kiri) menyerahkan plakat hadiah grandprize uang tunai Rp 500 juta kepada Kawidi (kanan).

KAWIDI, PEMENANG GEMERLAP SIMPEDA RP 500 JUTA BANK JATIM

Musibah Membawa Berkah

MUSIBAH yang menimpa keluarga Kawidi, ternyata membawa berkah baginya. Di saat dia memerlukan biaya untuk operasi anaknya di rumah sakit akibat kecelakaan, ternyata Allah SWT memberi rezeki yang tidak disangka-sangka.

Petani dan pedagang cengkeh yang tinggal di Dusun Tengah RT-10/ RW- 02, Desa Ngulung, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek ini, meraih *grandprize* dari penarikan undian Tabungan Simpeda Rp 500 juta Bank Jatim. Gemerlap undian Tabungan Simpeda ini dilaksanakan di Shangri-La Hotel, Surabaya (3/9), bersamaan dengan undian Simpeda nasional dengan tema Panen Rejeki Simpeda BPD SI 2016.

Musibah lain yang dialami Kawidi, ternyata bukan hanya itu saja. Rumahnya hampir saja ludes terbakar. Menurut informasi dari karyawan

Bank Jatim Capem Panggul, itu merupakan 'firasat' yang dialami lelaki berusia 61 tahun tersebut.

Semua musibah dan keberuntungan yang dialami Kawidi tadi, adalah bukti kesetiaannya menjadi mitra Bank Jatim, meski baru dua tahun menjadi nasabah. Semua itu dia buktikan hanya dengan menyimpan uangnya di Bank Jatim. Padahal jarak dari rumahnya di Desa Ngulung Wetan bila akan menabung ke Bank Jatim Capem Panggul, harus menempuh perjalanan 12 km, dengan waktu tempuh 30 menit. Kondisi jalannya terjal dan naik turun melewati bukit dan hutan. Itulah kondisi

geografis di wilayah selatan Kabupaten Trenggalek.

Hadiah uang Rp 500 juta itu, selain digunakan membiayai operasi sang anak, juga untuk membeli lahan cengkeh lagi. "Sebagaimana akan didepositokan untuk istrinya serta membuka rekening tabungan anak," katanya kepada karyawan Bank Jatim Cabang Panggul.

Dia menambahkan, sebelum menerima kabar dari karyawan Bank Jatim bahwa dia beruntung mendapat *grand prize* Rp 500 juta, saldo tabungannya masih Rp 90 juta. Secara simbolis, Pemimpin Bank Jatim Cabang Trenggalek, Arie Hernawan telah menyerahkannya dalam acara *gathering* bersama

seluruh karyawan di RM Dapur 33 Batavia Tulungagung beberapa hari setelah dilaksanakan penarikan undian di Shangri-La Hotel Surabaya.

Demikian juga dengan nasabah Bank Jatim Cabang Trenggalek yang menerima hadiah pertama Tabungan Simpeda Rp 100 juta, diserahkan kepada pengurus KUD Tani Subur. Sedang hadiah kedua Rp 50 juta, juga telah diserahkan kepada pemenangnya Syafii. "Cabang Trenggalek hanya menyerahkan berupa simbolis saja sedangkan urusan pencairan dana dan transfernya wewenang Divisi Dana Jasa," pungkas Arie Hernawan. (ary)



FOTO: IST/ILUSTRASI

Usaha pertanian salah satu penyokong pertumbuhan perekonomian.

Jatim Tak Terdampak Perlambatan Ekonomi

PERTUMBUHAN ekonomi Jawa Timur Triwulan II-2016 dibandingkan Triwulan II-2015 (y-on-y), tumbuh sebesar 5,62 persen atau melampaui pertumbuhan nasional yang tumbuh 5,18 persen. Kondisi itu, membuktikan bahwa Jawa Timur mampu menjadi provinsi yang tidak terlalu terdampak oleh perlambatan ekonomi nasional maupun dunia.



TEGUH PRAMONO
Kepala BPS Jatim

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur menyebut, saat ini perlambatan ekonomi masih terjadi di beberapa mitra Indonesia dengan tumbuh bervariasi. Tetapi Jawa Timur pertumbuhannya cukup baik. "Pertumbuhan perekonomian Jawa Timur bisa dikatakan masih cukup baik dibanding pertumbuhan nasional," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, Teguh Pramono.

Dia memberi contoh, laju pertumbuhan ekonomi global (y-on-y) Amerika Serikat saat ini turun dari 1,6 persen menjadi 1,2 persen. Singapura melambat 2,1 persen menjadi 2,2 persen. Sementara Tiongkok periode yang sama melaju tumbuh sebesar 6,7 persen.

Ditambahkan, ada beberapa lapangan usaha yang membuat lokomotif Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur mengalami pertumbuhan cukup bagus pada triwulan II-2016. Di antaranya; jasa keuangan dan asuransi tumbuh 11,60 persen, disusul pertambangan dan penggalian 9,67 persen, dan administrasi pemerintahan, pertahanan serta jaminan sosial wajib belajar sebesar 9,24 persen. Hanya pengadaan listrik, gas dan produksi es yang mengalami kontraksi pertumbuhan 5,23 persen.

Melihat struktur perekonomian Jawa Timur, menurut lapangan usaha pada triwulan II-2016, didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yakni; industri

pengolahan 28,84 persen, perdagangan besar eceran dan reparasi mobil serta sepeda motor sebesar 17,91 persen. Kemudian pertanian, kehutanan dan perikanan tumbuh sebesar 14,43 persen.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan lapangan usaha industri, pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi yakni 1,14 persen, diikuti perdagangan besar eceran reparasi mobil dan sepeda motor 1,12 persen dan pertambangan penggalian 0,48 persen serta konstruksi 0,45 persen.

Sedangkan ekonomi Jawa Timur triwulan II-2016, mengalami pertumbuhan 3,28 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q). Dari sisi produksi, pertumbuhan ini, terutama didukung oleh hampir semua lapangan usaha yang tumbuh positif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan yang tumbuh sebesar 10,42 persen.

Menurut Teguh Pramono, perekonomian Jawa Timur triwulan II-2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 460,28 triliun. Sedangkan nasional Rp 2.353,2 triliun. sementara PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp 349,06 triliun. "Sebuah pertumbuhan yang cukup baik dan diperkirakan pertumbuhan Jawa Timur sampai dengan akhir 2016 bisa melampaui pertumbuhan tahun lalu," pungkasnya. (kar)



FOTO: IST

Gus Ipul didampingi Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Bank Jatim Tony Sudjiaryanto (kiri) memberikan bantuan *linkage program* Bank Jatim dan program *loan agreement*.

Koperasi dan UMKM Benteng Perekonomian Jawa Timur

PROVINSI Jawa Timur tetap membangun dan mempertahankan keberadaan Koperasi dan UMKM. Keduanya, dijadikan kekuatan dalam mempertahankan perekonomian Jawa Timur di tengah arus kuat liberalisme ekonomi. Selain sebagai *sokoguru* atau pilar kerjasama bagi penggerak dan pembangunan ekonomi Jatim, koperasi dan UMKM juga dijadikan benteng dan kebanggaan yang harus dibela serta dibantu oleh pemerintah.

Itu sebabnya, Wagub Jatim Saifullah Yusuf --yang lebih akrab disapa Gus Ipul-- memandang pengembangan koperasi wanita di sejumlah daerah dapat mendorong perekonomian di wilayah Jawa Timur. Koperasi Wanita (Kopwan) dipilih sebagai *pilot project*, karena wanita atau perempuan begitu lahir sudah dicetak menjadi akuntan. Perempuan itu ulet, teliti, jujur dan hemat serta perempuan itu



FOTO: IST

Gus Ipul (tengah) dan Tony Sudjiaryanto (tiga dari kiri) bersama para penerima bantuan kredit *linkage program* Bank Jatim dan *loan agreement*.

lebih istikomah dan fleksibel.

Gus Ipul menegaskan itu dalam Sosialisasi Pembinaan Keuangan Mikro Koperasi Wanita dalam rangka Mendukung Program Inklusi Keuangan di Jatim, di pendopo Kabupaten Jember, Selasa (20/9). Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah Bank Jatim, Tony Sudjiyarto, juga hadir dalam acara ini.

Sebelum memberi sambutan, Gus Ipul menyerahkan bantuan kredit *linkage program* Bank Jatim dan program *loan agreement* Provinsi Jawa Timur kepada Kopegtel Camar Telkom sebesar Rp 6 miliar, Koperasi PTPN XI PG Semboro sebesar Rp 3 miliar, Koperasi RSUD Balung sebesar Rp 2,7 miliar, Masrikah pelaku UMKM sale pisang dan bolu sebesar Rp 50 Juta, Eti Sumarisi industri batu piring Rp 25 juta serta Siti Badriyah, dengan usaha keripik pisang sebesar Rp 25 juta.

"Inilah modal kita sebagai bangsa Indonesia. Uang yang kita miliki harus diputar dan diberdayakan di rumah sendiri. Maksudnya, dibuat usaha di sini sebagai kekuatan dan ketahanan ekonomi Jawa Timur. Kenapa? Sebab bila uang diputar di sini, maka keuntungan yang diperoleh pun masuk ke kas daerah untuk kesejahteraan masyarakat Jawa Timur. Itulah yang dimaksud dengan Koperasi dan UMKM sebagai benteng dan kekuatan perekonomian Jatim," jelasnya.

Kopwan dipilih oleh program pemberdayaan ekonomi Pemprov Jatim, karena perempuan selalu tabah dan kuat dalam segala hal atau gelombang. Sebab dampak keberadaan perempuan dalam keluarga sangat besar. "Kalau dalam

keluarga itu satu orang yang sakit yaitu ibu, maka semuanya ikut sakit. Tapi kalau ibu itu sehat atau sejahtera maka bisa dipastikan semua keluarga itu akan sehat dan sejahtera," terang Gus Ipul.

Agar keberadaan Koperasi dan UMKM di Jatim bisa terus jaya dan berkembang baik, maka ada beberapa kelemahan atau permasalahan yang harus diperbaiki. Antara lain masalah kualitas SDM yang harus ditingkatkan, masalah kepercayaan dan masalah pengelolaan atau manajemen serta kemampuan itu harus benar-benar diperhatikan dan terus ditingkatkan. Salah satunya, agar koperasi dan UMKM bisa berkembang dan mengikuti pasar maka yang harus dilakukan oleh SDM Koperasi dan UMKM adalah melek dan paham informasi teknologi (IT). "Karena dengan IT, maka koperasi bisa dengan mudah dikembangkan atau ditingkatkan usahanya. Sampai saat ini jumlah koperasi di Jatim sebanyak 6 juta lebih mampu menyumbang PDRB Jatim sebesar 54 persen dari total PDRB Jatim sebesar 1.700 triliun," kata Gus Ipul.

Sementara Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, I Made Sukartha, melaporkan program sosialisasi seperti ini telah dilakukan sejak tahun 2013 di Surabaya, tahun 2014 di Sidoarjo dan tahun 2015 dilakukan di Lamongan, Pasuruan, Jombang dan Sumenep. Sedang untuk tahun 2016 ini dilaksanakan di Jember dengan diikuti 10 kabupaten/kota antara lain, Kabupaten Jember, Bondowoso, Situbondo, Probolinggo, Lumajang dan Ngawi serta bulan Oktober di Sampang. (kar)

P E N S I U N

DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan.
Amin

SEPTEMBER 2016



AGUS ABDULLAH

NIP: 0753
Jabatan: Pemimpin Divisi
Kepatuhan
Unit Kerja: Divisi Kepatuhan
Tanggal Pensiun:
25 September 2016



AGUNG HARI BASUKI

NIP: 0844
Jabatan: Pimp. Sub Divisi
Unit Kerja: Ditempatkan
pada DPP
Tanggal Pensiun:
12 September 2016



SUNARWOKO

NIP: 0532
Jabatan: Penyelia
Unit Kerja: Cabang Utama
Tanggal Pensiun:
19 September 2016



SOCHIB

NIP: 1459
Jabatan: Pemimpin Kantor Kas
Unit Kerja: Cabang Lumajang
Tanggal Pensiun:
12 September 2016

INVESTOR NEWS

SEPTEMBER 2016

Pada bulan September 2016, Bank Jatim menunjukkan pertumbuhan laba YoY yang positif.

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per September 2016:

NERACA (AUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH)

Informasi	September 2015	September 2016	YoY
Total Aset	52.092.676	50.154.863	-3,72%
Penempatan BI, SBI, & Bank Lain	15.156.057	14.423.095	-4,84%
Kredit Yang Diberikan	29.235.867	29.625.095	1,33%
Dana Pihak Ketiga	43.753.624	41.165.605	-5,91%
- Giro	19.580.807	16.720.120	-14,61%
- Tabungan	10.239.223	12.242.308	19,56%
- Deposito	13.933.594	12.203.176	-12,42%
Modal	6.106.246	7.019.141	14,95%

LABA RUGI (DALAM JUTAAN / AUDITED)

Informasi	September 2015	September 2016	YoY
Pendapatan Bunga	3.480.560	3.602.892	3,51%
Beban Bunga	(1.102.328)	(1.061.487)	-3,70%
Pendapatan Bunga Bersih	2.378.232	2.541.404	6,86%
Pendapatan Ops Selain Bunga	330.685	319.047	-3,52%
Beban Ops Selain Bunga	(1.220.329)	(1.348.963)	10,54%
Beban CKPN	(543.424)	(379.842)	-30,10%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(1.433.069)	(1.409.757)	-1,63%
Laba Operasional	945.164	1.131.647	19,73%
Laba Non Operasional	43.683	8.495	-80,55%
Laba Sebelum Pajak	988.846	1.140.142	15,30%
Pajak	(292.354)	(303.565)	3,83%
Laba Bersih	696.492	836.577	20,11%

RASIO KEUANGAN SEPTEMBER 2016

Rasio	September 2016
ROA	3,09%
ROE	20,14%
NIM	6,70%
LDR	71,97%
BOPO	71,15%
CAR	22,43%
NPL	4,92%

DANA PIHAK KETIGA SEPTEMBER 2016 (DALAM MILIAR)

Informasi	September 2015	September 2016	YoY
GIRO PEMDA	17.985	11.597	-35,52%
GIRO UMUM	1.596	5.123	221,02%
SIMPEDA	8.535	10.031	17,53%
SIKLUS	581	863	48,49%
TAB HAJI	215	218	1,29%
TABUNGANKU	814	1.019	25,21%
BAROKAH	94	111	18,25%
DEPOSITO	13.934	12.203	-12,42%

KREDIT YANG DIBERIKAN SEPTEMBER 2016 (DALAM MILIAR)

Informasi	September 2015	September 2016	YoY
KREDIT KONSUMSI			
-MULTIGUNA	15.794	16.672	5,56%
-KPR	1.399	1.528	9,20%
-LAINNYA	746	897	20,19%
KREDIT KOMERSIAL			
-STANDBY LOAN	1.244	657	-47,19%
-KEPPRES	1.337	1.091	-18,38%
-OVERDRAFT	2.692	2.951	9,63%
-SINDIKASI	1.314	1.319	0,41%
KREDIT UMKM			
-KUR	601	218	-63,70%
-PUNDI	1.157	1.257	8,64%
-MIKRO	491	562	14,36%
-LAINNYA	2.461	2.474	0,51%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER SEPTEMBER 2016

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	140.052.800	4,65%
2	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	108.812.800	3,61%
3	PT DEXA MEDICA	AN. PERSEROAN TERBATAS	43.663.400	1,45%
4	REKSA DANA KAM KAPITAL OPTIMAL	REKSADANA	42.332.000	1,41%
5	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	38.744.400	1,29%
6	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	29.196.500	0,97%
7	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	27.686.800	0,92%
8	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	27.657.100	0,92%
9	BUMIPUTERA SEKURITAS, PT	AN. PERSEROAN TERBATAS	20.925.000	0,69%
10	PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18.604.500	0,62%
Total			497.675.300	16,53%

KETERANGAN:

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (1.757.771.591) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (3.010.909.600) ADALAH 58,38%

DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER SEPTEMBER 2016

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN DUNROSS AND CO SA SICAV SIF	INSTITUTION - FOREIGN	399.000.000	13,25%
2	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	INSTITUTION - FOREIGN	331.573.400	11,01%
3	SEB SA DUNROSS INVESTMENT LTD	INSTITUTION - FOREIGN	199.205.800	6,62%
4	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	170.000.000	5,65%
5	SSB LLOA S/A LEGATO CAPITAL MANAGEMENT INVSTM,LLC-2144615603	INSTITUTION - FOREIGN	147.587.574	4,90%
6	THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	122.500.000	4,07%
7	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN AB DUNROSS INVESTMENT LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	51.000.000	1,69%
8	CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	50.000.000	1,66%
9	BBH BOSTON S/A SANLAM UNIVERSAL FUNDS PUBLIC LTD COMPANY	INSTITUTION - FOREIGN	35.860.600	1,19%
10	UBS SEC LLC-HFS CUSTOMER SEGREGATED ACCOUNT 917284001	INSTITUTION - FOREIGN	33.670.379	1,12%
Total			1.540.397.753	51,16%

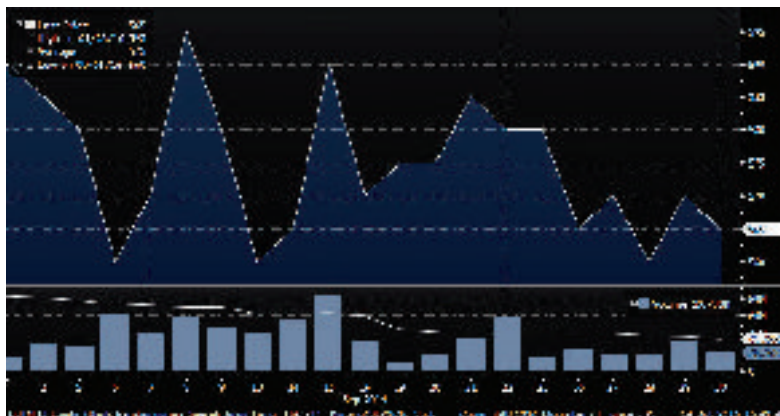
KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (1.253.138.009) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (3.010.909.600) ADALAH 41,62%.

INVESTOR NEWS

SEPTEMBER 2016

INFO SAHAM



Tingginya permintaan dan aksi mengambil keuntungan membuat pergerakan saham Bank Jatim (BJTM) mengalami fluktuasi yang cukup tinggi pada bulan September 2016. Investor domestik semakin tertarik pada Saham Bank Jatim. Laba yang mengalami pertumbuhan YoY positif dan histori pembagian dividen yang tinggi menjadi pertimbangan positif investor untuk berinvestasi BJTM.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP)



Pada tahap 1 MESOP, terjual 27.372.600 lembar saham dengan harga @Rp 450,-. Menambah jumlah saham Seri B beredar dan menambah modal Bank Jatim sebesar Rp 12.317.670.000,-. Pada tahap 1 ini perubahan persentase kepemilikan saham Bank Jatim sbb:

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER SEPTEMBER 2016

No	Negara	%	No	Negara	%
1	INDONESIA	58,3821%	13	JERMAN	0,1094%
2	AMERIKA	13,2141%	14	SWEDIA	0,0805%
3	NORWEGIA	7,2650%	15	KOREA SELATAN	0,0495%
4	LUKSEMBURG	6,9317%	16	BERMUDA	0,0365%
5	FINLANDIA	5,9783%	17	MALAYSIA	0,0282%
6	IRLANDIA	4,4670%	18	CINA	0,0278%
7	INGGRIS	1,2353%	19	FILIPINA	0,0022%
8	AUSTRALIA	0,9559%	20	THAI	0,0013%
9	KANADA	0,5359%	21	HONGKONG	0,0008%
10	JEPANG	0,3296%	22	BELANDA	0,0005%
11	SINGAPURA	0,1904%			
12	SWITZERLAND	0,1780%			
				TOTAL	100%

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi : INVESTOR RELATION BJTM

Corporate Secretary –
Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4
Telp : (031) 5310090-99
Ext : 472,469, 467
Email : iru@bankjatim.co.id

Penguatan Kerangka Operasi Moneter

FITUR KERANGKA OPERASI MONETERBARU

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI **7-day RR Rate**) digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru sebagai pengganti BI rate berlaku efektif pada 19 Agustus 2016

Pemilihan **7-day RR Rate** sebagai suku bunga kebijakan baru didasari oleh sejumlah pertimbangan, yaitu:

1. 7-day RR Rate mengacu pada instrumen operasi moneter yang aktif ditransaksikan antara BI dan perbankan (transaksional).
2. Instrumen Operasi Moneter 7-day Reverse Repo memiliki pasar yang relatif dalam.
3. 7-day RR Rate memiliki hubungan yang kuat dengan suku bunga sasaran operasional kebijakan moneter, yaitu suku bunga pasar uang antarbank tenor *overnight*.

Tujuan Penguatan Kerangka Operasi Moneter

Penguatan kerangka Operasi Moneter memiliki tiga tujuan utama, yaitu:

1. Memperkuat sinyal kebijakan moneter dengan suku bunga BI 7-day RR Rate sebagai acuan utama di pasar keuangan. Dengan demikian, pelaku pasar dapat menggunakan BI 7-day RR Rate sebagai acuan utama dalam menentukan suku bunga lainnya di pasar keuangan.
2. Memperkuat efektivitas transmisi kebijakan moneter melalui pengaruhnya pada pergerakan suku bunga pasar uang dan suku bunga perbankan.
3. Mendorong

pendalaman pasar keuangan, khususnya transaksi dan pembentukan struktur suku bunga di pasar uang antarbank untuk tenor 3 bulan hingga 12 bulan. Untuk itu, penguatan Operasi Moneter akan disertai dengan langkah-langkah untuk percepatan pendalaman pasar uang.

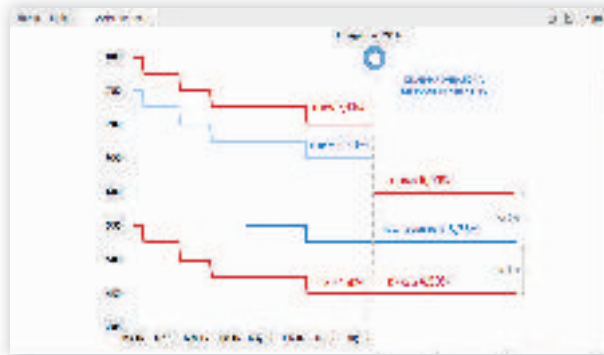
Operasi Moneter Pasca Implementasi BI 7-day RR

Untuk mengendalikan pergerakan suku bunga pasar uang antarbank tenor *overnight* di tengah kondisi surplus likuiditas harian di sistem perbankan, Bank Indonesia salah satunya akan melakukan lelang Reverse

Repo dengan *underlying* SBN pada tenor 1 minggu yang merupakan bagian dari instrumen Operasi Pasar Terbuka.

Melalui transaksi tersebut, Bank Indonesia dapat menjaga pergerakan suku bunga pasar uang antarbank tenor *overnight* bergerak di sekitar BI 7-day RR Rate tanpa memengaruhi harga surat berharga secara signifikan. Hal ini merupakan salah satu kelebihan penggunaan instrumen OPT yang bersifat *repurchase agreement* (repo) dibandingkan dengan penggunaan transaksi pembelian atau penjualan surat berharga secara *outright*.

Bank Indonesia akan secara rutin melakukan lelang Reverse Repo SBN 1 minggu untuk memperkuat *stance* kebijakan moneter. Oleh karena itu, metode lelang terutama akan menggunakan Fixed Rate Tender (FRT). Pelaksanaan lelang Reverse Repo SBN 1 minggu membuat suku bunga kebijakan (BI 7-day RR Rate) langsung ditransaksikan dengan peserta OPT, dalam hal ini perbankan domestik, dan diharapkan ditransmisikan ke suku bunga pada tenor yang lebih panjang. Suku bunga kebijakan yang bersifat transaksional tersebut diharapkan dapat memperkuat transmisi kebijakan moneter. (sumber www.bi.go.id)



BJTM ANALYST MEETING 9M16

Bank Jatim diwakili oleh Direktur Utama, Direktur Bisnis Menengah & Korporasi, dan Corporate Secretary memaparkan kinerja per September 2016 kepada perusahaan sekuritas dan aset manajemen di Jakarta.



FOTO: IST

Dari kiri ke kanan: Wagub Saifullah Yusuf, Menkop dan UKM AAGN Puspayoga, Gubernur Soekarwo, Menko PMK Puan Maharani, Bude Karwo dan Dirut Bank Jatim R. Soeroso saat penyerahan dana bergulir *loan agreement* di Bank Jatim

Penyerahan Dana Bergulir Loan Agreement

DIHADIRI MENKO PMK PUAN MAHARANI

DANA bergulir melalui *loan agreement* dimaksudkan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan melalui penguatan akses pembiayaan Koperasi dan UMKM di Jawa Timur. Bank Jatim dan Bank UMKM Jawa Timur menyerahkan dana bergulir *loan agreement* kepada Benediktus Sugih Pranoto sebesar Rp 200 juta untuk industri makanan *frozen food*, Edi Santoso sebesar Rp. 200 juta untuk penggilingan padi dan perdagangan beras, serta Muhammad Arif sebesar Rp 100 juta untuk industri sarung.

Penyerahan dana bergulir *loan agreement* itu dihadiri Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Puan Maharani di lantai lima Bank Jatim, Sabtu (10/9). Selain itu juga diserahkan penjaminan dari Jamkrida, sertifikasi peningkatan kapasitas SDM ekspor dan koperasi ritel, izin usaha mikro kecil (IUMK) dari

Menteri Koperasi dan UKM, dana bergulir dari LPDB, serta HAKI atau hak cipta dari Menkop dan UKM. Seluruhnya secara simbolis diserahkan Menko PMK Puan Maharani didampingi Menkop dan UKM Anak Agung Gede Ngurah (AAGN) Puspayoga dan Gubernur Jatim Soekarwo.

Menko PMK Puan Maharani juga menyerahkan

KUR program dari pusat BNI dengan jumlah penerima sebanyak satu orang, BRI dengan jumlah penerima sebanyak dua orang, dan Bank Mandiri dengan jumlah penerima sebanyak dua orang. Menurutnya, penguatan industri UMKM terus diupayakan pemerintah pusat maupun daerah untuk menghadang imbas ekonomi global yang tidak bisa

diprediksi, diantaranya melalui penguatan akses pembiayaan dengan perbankan.

“Dengan akses perbankan, alasan UMKM kesulitan modal bisa diatasi. Mereka bisa tetap tumbuh dan kinerja yang terus terpantau untuk menstabilkan ekonomi nasional maupun daerah dan tahan krisis,” jelas Menko PMK, Puan Maharani. Ia berpesan

agar ideologi ekonomi kerakyatan diterapkan tidak hanya di Jatim, tetapi di seluruh Indonesia.

“UMKM merupakan *soko guru* ekonomi kerakyatan Indonesia. Terbukti ekonomi kerakyatan yang menjadi penyelamat pada saat krisis ekonomi Indonesia,” ujar Puan Maharani.

Dengan diberikan bantuan kepada para pelaku UMKM di Jatim, Menko PMK berharap dapat memacu semangat para anggota koperasi serta pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha dengan lebih berdaya saing. Hal ini juga sebagai upaya untuk mewujudkan produktivitas dan kemandirian ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan.

Ia juga mengingatkan bahwa Indonesia akan memiliki bonus demografi pada 2020-2034. Untuk itu, dia mengajak segenap pihak bersama-sama menyiapkan SDM yang unggul. Salah satunya melalui gotong royong mewujudkan UMKM dan koperasi yang mandiri serta sejalan dengan cita-cita Trisakti. Pemerintah, menyalurkan dana kredit

usaha rakyat (KUR) sebesar Rp 120 triliun untuk tingkatan pembiayaan koperasi dan UMKM.

“Semoga program hibah penguatan modal ini dapat berjalan dengan sukses dan penuh berkah serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi upaya-upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khususnya di Jatim. Mari kita jadikan program ini sebagai teladan kepeloporan dalam upaya-upaya pemberdayaan koperasi dan UMKM serta peningkatan kesejahteraan rakyat,” ujar dia lagi.

Sementara Menteri Koperasi dan UMKM, AAGN Puspayoga, mengatakan pemerintah menyiapkan lebih dari Rp 1 triliun untuk dana bergulir *loan agreement* melalui Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir (LPDB) di tahun 2016 ini. “Dana itu telah diberikan sebagai pinjaman dengan bunga 0,2 persen perbulan. Kami melihat potensi UMKM sangat besar dan kami ajukan lagi ke APBN untuk dana bergulir ini naik menjadi lebih Rp 2 triliun,” jelas Puspayoga.

UMKM memiliki peran

penting untuk pengembangan ekonomi kerakyatan. Terbukti di tengah krisis, seperti krisis moneter tahun 1998 yang pertumbuhan ekonomi minus hingga belasan persen, dalam lima tahun, UMKM berhasil membebaskan Indonesia dari pertumbuhan ekonomi yang minus itu. “Saat ini dengan kondisi ekonomi global yang tidak bisa diprediksi, kami lakukan penguatan dengan menggandeng bank. Saat ini bank sudah memiliki kebijakan pengetatan pemberian kredit usaha yang bisa menjadi seleksi bagi UMK penerima bantuan dana bergulir yang bisa mengembalikan secara tepat waktu,” ujar dia.

Sedangkan Gubernur Jatim Soekarwo menyebutkan, hingga Agustus 2016 jumlah UMKM mencapai 6,8 juta dengan kontribusi sebesar 54,98 persen dari PDRB Jatim yang mencapai Rp 903,01 triliun. “Kondisi ekonomi global yang terseok-seok tidak diakui oleh UMKM Jatim. Karena mayoritas atau 93 persen, pasarnya domestik. Dan itu sangat mendukung pertumbuhan ekonomi Jatim yang mencapai 5,5 persen lebih tinggi dibanding

nasional,” kata pejabat yang akrab disapa Pakde Karwo itu.

Menurutnya, negara harus memiliki keberpihakan yang serius pada koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Tugas negara untuk menginventarisasi dan mencari perlindungan politik dan hukum bagi rakyat kecil seperti pelaku koperasi dan UMKM. Sebenarnya telah dirumuskan melalui reformasi struktural dalam pembiayaan. Reformasi struktural dalam pembiayaan itu pemihakan terhadap koperasi dan UMKM dengan memberikan suku bunga yang rendah dan pajak yang rendah pada koperasi dan UMKM.

“Jika ingin membenahi ekonomi dalam negeri dengan baik, negara harus memerlukan pemihakan yang serius. Ini sebetulnya tidak sekadar acara antara Koperasi UMKM dengan Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Menteri Koperasi dan UKM, tetapi memberikan masukan solusi terhadap krisis global yang terjadi saat ini. Indonesia



Gubernur Soekarwo saat memberi sambutan pada penyerahan dana bergulir *loan agreement* di Bank Jatim.

dan Jatim memerlukan pemihakan yang serius. Keberpihakan terhadap koperasi dan UMKM dapat dilakukan dengan memberikan suku bunga yang rendah, serta pajak yang rendah. Kalau bisa diberikan *privillage* pemutihan pada koperasi dan UMKM,” ujar Soekarwo.

Dijelaskan, Pemprov Jatim mendorong adanya sistem perbankan yang dapat mendukung terwujudnya suku bunga murah dan mendukung perluasan pembiayaan yang dapat mengurangi dampak krisis ekonomi global. Model pembiayaan ini salah satunya melalui *loan agreement*.

Dijelaskannya, dari skema pembiayaan yang murah itu dibentuklah Bank UMKM Jawa Timur dan Bank Tani. Bank Jatim sebagai bank umum di Pemprov Jatim diberikan pinjaman oleh pemerintah untuk *lending credit* murah kepada masyarakat. Skema pembiayaan kredit murah kepada rakyat kecil dilakukan dengan model *loan agreement* melalui perbankan. Bank Jatim sebagai APEX Bank di Jatim memberikan kredit *linkage program* dengan bunga ringan. Mengubah dari konsep *grand* menjadi *loan agreement* untuk pembiayaan ekonomi sektor produktif seperti koperasi dan UMKM.

“Ini menjadi lebih produktif dorongan bukan pada kebutuhan-kebutuhan konsumsi jangka pendek. Dengan *loan agreement*

ini, sektor UMKM tumbuh dengan subur dan memberikan kontribusi luar biasa bagi perekonomian Jatim. Berdasarkan data BPS Jatim tahun 2015, kontribusi Koperasi dan UMKM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai 54,98% dari total PDRB Jatim Rp. 1.689 triliun. Selain itu, Koperasi dan UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sekitar 92 persen,” jelasnya.

Menurutnya, yang terpenting dalam hal ini sektor koperasi dan UMKM mampu menyerap sebanyak 92 persen tenaga kerja. “Inilah yang disukai konsumen di dalam negeri, menggunakan produk dalam negeri yang *packaging* dan kualitasnya dibenahi. Tinggal solusinya di Jatim, kalau industrinya sudah dibenahi maka skema pembiayaan yang murah,” jelasnya.

Langkah ini, lanjut Gubernur Soekarwo, merupakan pengejawantahan konsep Nawacita pada poin 3, 6, dan 7 yakni membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional, serta mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi dan domestik. (kar)

TULODO

@Abdullah Sattar

Abdullah Sattar m anak dan penerus Kiai Madjid Ilyas. Pemahaman keagamaannya, setaraf mufti berpenampilan mirip penyanyi. Berambut sedikit gondrong berbusana sangat modis dan rapi. Bila berbicara tegas dan berargumentasi sering mengejutkan lawan diskusi.

Suatu hari , aku dapat sms berbunyi : “*Alhamdulillah, Kiai Abdullah Sattar telah menghadap Illahi Doa sampean sangat berarti* “ Sebuah kalimat yang tidak lazim dalam memberi kabar tentang kematian. Itulah pemahaman Kiai Abdullah Sattar yang diikuti oleh murid_muridnya. Aku pernah berdiskusi tentang itu, kepada beliau dan jawabnya : “Bila membaca Quran yang teliti. Ada ayat yang menggambarkan , bahwa orang yang sabar itu bila ditimpa musibah mengatakan *innalillahi wa inna ilaihi rojiun* *) tetapi pengertian musibah itu dalam ayat yang lain, tidak selalu tentang hal_hal yang menyedihkan termasuk juga yang menyenangkan **) Pertanyaannya mengapa *Innalillahi Wa Inna Ilaihi Rojiun* tersebut hanya diucapkan saat mendengar berita kematian saja ?

Abdullah Sattar , sama dengan bapaknya. Mereka adalah sosok yang tidak selalu mengikuti arus dalam berijtihad. Bahkan berani melawan arus kendati hasil ijtihadnya membutuhkan yang lama baru bisa dicerna. (Heru Santoso)

*) Qs al baqarah (2) : 155_156

**) Qs al anbiya' (21) : 35



Menko PMK Puan Maharani, Menkop dan UKM AAGN Puspayoga, Gubernur Soekarwo dan Wagub Saifullah Yusuf foto bersama perwakilan penerima dana bergulir di Bank Jatim.

Pakde Karwo Dorong BPD-SI Adopsi Loan Agreement

GUBERNUR Jawa Timur Soekarno mendorong Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia mengadopsi dan mengimplementasikan skema pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dengan model *loan agreement* melalui perbankan. Model tersebut telah terbukti mampu menjadi stimulus bagi kinerja perekonomian Jatim yang inklusif.

"Kami mendorong model *loan agreement* ini diadopsi oleh BPD se-Indonesia. Ini untuk menjebol mandeknya reformasi struktural di bidang moneter, fiskal, dan pembiayaan terhadap retail. Lewat skema ini, perbankan bisa memberikan kredit dengan bunga yang sangat ringan kepada UMKM. Dampaknya, perekonomian Jatim tetap meningkat meski situasi ekonomi global sedang lesu," katanya.

Soekarno—yang lebih akrab disapa Pakde Karwo—menyampaikan itu saat menjadi *keynote speaker* dalam seminar nasional *Tax Amnesty*, Sebuah Tantangan Sekaligus Peluang Bagi Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Hotel Shangri-La Surabaya, Sabtu (3/9).

Lebih lanjut Pakde Karwo menjelaskan, model *loan agreement* ini sudah diimplementasikan Pemprov Jatim mulai tahun ini, dan yang pertama kali di Indonesia. Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2016, Pemprov Jatim memberikan pinjaman kepada BPD Jatim sebesar



Gubernur Soekarno memukul gong menandai pembukaan Seminar *Tax Amnesty* disaksikan Ketua Umum Asbenda, Dirut Bank Jatim, Sekdaprov (belakang), OJK Kanrek IV, dan BI Surabaya.



Ketua Asbenda Kresno Sediarsi memberikan cinderamata kepada Gubernur Jatim Soekarno sebagai *keynote speaker* dalam Seminar *Tax Amnesty*.

Rp 400 miliar.

Dana pinjaman itu, akan disalurkan melalui skema *linkage program* dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik Pemprov Jatim dan Pemkab/ Pemkot di Jatim. Kemudian akan disalurkan kepada masyarakat, khususnya UMKM berupa kredit lunak dengan plafon sebesar Rp 25 juta dengan suku bunga mulai 7 persen dan maksimal 9 persen, efektif dalam jangka waktu dua tahun.

Suku bunga itu jauh lebih kecil daripada suku bunga sektor UMKM pada umumnya yang berkisar di atas 20 persen per tahun. Selain itu, dana tersebut bisa disalurkan melalui unit mikro dan unit usaha syariah Bank Jatim. Tak hanya

itu, dana pinjaman tersebut dijamin pula oleh PT Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida).

"Dengan *loan agreement* ini, sektor UMKM tumbuh dengan subur dan memberikan kontribusi luar biasa bagi perekonomian Jatim. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai 54,98 persen atau sebesar Rp 1.168,98 triliun. Selain itu, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja hampir 98 persen," katanya.

Sektor UMKM berkembang positif, termasuk pada kinerja perekonomian Jawa Timur. Meski situasi ekonomi global sedang lesu, tapi kinerja perekonomian Jatim tetap meningkat. Pada Triwulan I,

kinerja perekonomian Jatim tumbuh sebesar 5,34 persen (y-o-y), berada di atas nasional yang mencapai 4,9 persen (y-o-y). Sedangkan pada Triwulan II, Perekonomian Jatim makin unggul, yakni terakselerasi tumbuh 5,5 persen (y-o-y), mengungguli perekonomian nasional yang berada pada angka 5,18 persen (y-o-y).

"Karena itulah kami mendorong BPD Seluruh Indonesia untuk mengadopsi dan mengimplementasikan model *loan agreement* ini. Jika tidak, bisa-bisa kenyataan saat ini bahwa satu persen jumlah penduduk menguasai lima puluh persen aset perekonomian nasional akan semakin melebar. Kita harus lakukan langkah baru untuk membela rakyat kecil dalam memerangi liberalisme dan kapitalisme," jelas dia lagi.

Terkait *tax amnesty* atau pengampunan pajak, Pakde Karwo menyambut positif kebijakan itu. Menurutnya, kebijakan itu akan berpengaruh dan berkorelasi terhadap stimulus fiskal terhadap kinerja perekonomian di Jatim serta memperkuat struktur fiskal nasional. "*Impact*-nya positif, karena itu harus didukung sepenuhnya," pungkasnya. (ary)

Bank Jatim Respons Forum Komunikasi

EKSPOR KEMENTERIAN PERDAGANGAN

Kementerian Perdagangan menggelar forum komunikasi informasi ekspor di wilayah eks karesidenan Besuki, Kamis (1/9). Kegiatan yang digelar di Hotel Ketapang Indah Banyuwangi itu, merupakan salah satu upaya pemerintah mengevaluasi dan prospektivitas impor, dalam rangka meningkatkan daya saing produk ekspor impor di Indonesia, khususnya di wilayah eks karesidenan Besuki dan Lumajang.

Hadir di acara itu; direktur pengembangan pasar dan informasi ekspor Kementerian Perdagangan, pejabat Pemkab Banyuwangi, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Bank Jatim, dan PT Bhandha Ghara Rekso (Persero), serta para pelaku ekspor di wilayah tersebut.

Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Kementerian Perdagangan, Tuti Prahastuti, dalam paparannya menyampaikan, telah terjadi tren penurunan ekspor non migas Indonesia ke Amerika latin selama kurun waktu tahun 2011 – 2015, sebesar 3,02 persen. Hal tersebut mendorong pemerintah melalui kementerian perdagangan, menetapkan arah kebijakan dan strategi pengembangan ekspor nasional. Diantaranya, dengan promosi guna peningkatan daya saing.

“Kami terus mendorong lahirnya eksportir dan meningkatkan daya jual produk melalui pelatihan dan promosi melalui website,” ujar Tuti

“Dari forum komunikasi ini, kami berharap dapat memperbarui data profil perusahaan dari berbagai daerah untuk ditampilkan sekaligus dipromosikan melalui website Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, “imbuhnya.

Tuti Prahastuti juga menjelaskan, pemerintah sebagai regulator mempunyai kewajiban untuk menyediakan



Suasana diskusi forum komunikasi informasi ekspor di wilayah eks karesidenan Besuki.

fasilitas guna mempermudah kegiatan ekspor. Juga membantu meningkatkan perekonomian melalui beberapa cara. Diantaranya website yang menginformasikan berbagai informasi produk yang dimiliki dari berbagai daerah, promosi produk, hingga permintaan *buyer*. Semuanya bertujuan mempermudah informasi perdagangan dari calon penjual dan pembeli.

Selanjutnya, pemerintah juga memberikan pelatihan bagi para calon eksportir melalui balai besar ekspor. Yakni, program 1 tahun *coaching* gratis. Seperti edukasi cara ekspor, informasi tujuan negara ekspor, ketentuan ekspor serta cara pengemasan produk yang berstandar internasional.

Di Banyuwangi, komoditas ekspor yang paling diminati

pasar luar negeri adalah produk perikanan. “Semua produk perikanan di Banyuwangi sangat potensial. Mulai dari ikan hias, udang, sidat, hingga produk makanan olahan. Ini jadi contoh yang baik bagi kabupaten lain,” kata Tuti Prahastuti.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pertambangan Banyuwangi, Hary Cahyo Purnomo memaparkan, kegiatan ekspor di Banyuwangi pada semester pertama 2016, lebih baik dari tahun 2015.

“Nilai ekspor di Banyuwangi pada semester pertama 2016 mencapai USD 23,51 juta. Jumlah ini meningkat 19,7 persen dibandingkan semester awal di 2015 lalu hanya mencapai USD 19,81 juta.

Pada semester pertama di 2016, Banyuwangi telah

melakukan 710 kali ekspor. Dari angka tersebut, ekspor terbanyak adalah komoditas ikan hias yaitu 453 kali, diikuti dengan udang hingga 166 kali ekspor. “Pemkab Banyuwangi juga punya fasilitas khusus bagi para eksportir untuk penerbitan dokumen Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal (IPSKA). Dengan dokumen ini, para eksportir bisa lebih mudah mendapatkan pembinaan, pelayanan dan menekan biaya,” ujar Hari Cahyo Purnomo.

Berdasarkan dokumen IPSKA, Banyuwangi telah mengekspor barang-barang non migas ke 33 negara seperti Thailand, China, Inggris, Saudi Arabia, Perancis, Belanda, Brazil, Austria, Spanyol, India, Afrika Selatan, Rusia, Meksiko, Jepang, Swiss dan Amerika Serikat.



KIPRAH BANK JATIM

Sejak menjadi Bank Devisa pada tahun 1990, BankJatim sudah mengelola transaksi ekspor impor. Produk Bank Jatim yang bervariasi, dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk menunjang transaksi usahanya. Diantaranya; rekening giro valas, deposito valas, transaksi *money changer*, transaksi *incoming* dan *outgoing* transfer, pembayaran pajak ekspor impor yang terintegrasi dengan sistem MPN G2 milik Dirjen Pajak, transaksi L/C dan SKBDN dan transaksi *trade finance* lainnya.

Bahkan, Bank Jatim saat ini telah memiliki dealing room, sebagai fasilitas bagi nasabah baik perorangan maupun perusahaan, untuk mendapatkan *special rates* atas transaksi perbankan beda mata uang dengan nominal tertentu.

Terkait dengan rencana PT Pelindo III untuk membangun terminal petikemas di Pelabuhan Tanjung Wangi, Bank Jatim menyampaikan sistem transaksi pembayaran bongkar muat secara *online*, sebagaimana yang telah dilakukan dengan TPS sejak tahun 2013 di Pelabuhan Tanjung Perak. Saat itu, kantor kas TPS Bank Jatim Cabang Perak, menjadi *pilot project* untuk sistem pembayaran bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Disamping terminal petikemas, PT Pelindo III Cabang Banyuwangi, juga berencana membangun Pantai Boom Marina Banyuwangi untuk

pelabuhan sandar *yacht* dengan fasilitas *resort*, *shopping mall* dan fasilitas penunjang lainnya.

Dari gambaran itu, Bank Jatim siap membantu melayani transaksi *money changer* bagi kapal pesiar yang sandar di Banyuwangi, seperti yang selama ini sudah rutin dilakukan di Pelabuhan Gapura Surya Nusantara di Tanjung Perak Surabaya, bekerjasama dengan Pelindo III Surabaya.

Dalam berperan serta meningkatkan transaksi ekspor – impor, Bank Jatim juga menggandeng instansi terkait. Dalam hal ini, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pertambangan Propinsi Jawa Timur untuk mengedukasi calon eksportir dan importir agar dapat menjalankan transaksi dengan lancar.

Bentuk edukasi yang dilakukan, adalah pelatihan tentang ekspor – impor, termasuk pelatihan membaca dan bertransaksi dengan *letter of credit* (LC), prosedur transaksi valas (*incoming* dan *outgoing* transfer) dan proses pengajuan kredit modal kerja. Bank Jatim dapat bertindak sebagai konsultan ekspor – impor, dengan harapan dapat membantu eksportir dan importir untuk kemudahan bertransaksi.

Bank Jatim juga selalu berpartisipasi pada agenda *business to business* (B2B) *meeting* yang diadakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pertambangan Propinsi Jawa Timur dengan melibatkan Misi Dagang Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Kadin, HIPMI dan

para pelaku usaha di Jawa Timur disamping kedatangan para misi dagang internasional (misi dagang China, HongKong, Jepang, Korea dan Jordania) yang berinteraksi secara langsung dengan para pelaku usaha di Jawa Timur.

Tujuan acara ini, mempertemukan para pelaku usaha dalam

pemerintah, BUMN dan lainnya).

Program lain yang telah dilaksanakan oleh Bank Jatim dalam hal pemasaran produk-produk Jawa Timur di luar negeri adalah program Jatim Mart yang diadakan di Singapura. Disamping memberikan fasilitas stan kepada nasabah Bank Jatim



rangka pertukaran informasi komoditas dan kerjasama perdagangan. Sasaran yang ditangkap; agar para pelaku usaha dapat saling bekerjasama dan bertransaksi serta kemudahan proses pembayaran baik melalui LC, SKBDN atau melalui *telegraphic transfer* (TT).

SKBDN, selain untuk transaksi antar pulau atas produk yang dihasilkan, bisa juga dilakukan sebagai salah satu bentuk jaminan pembayaran atas proyek-proyek yang dikerjakan (proyek

melalui *event* pameran di Surabaya dan Jawa Timur, serta yang berskala nasional.

Dengan acara ini, diharapkan eksportir dan importir di wilayah eks Karesidenan Besuki, dapat mengenal produk-produk Bank Jatim khususnya produk-produk transaksi luar negeri, dan memanfaatkan produk-produk tersebut untuk menunjang program Pemkab Banyuwangi pada khususnya, dan peningkatan bisnis seluruh peserta pada umumnya. (*)

Kiprah Bank Jatim Syariah Cabang Darmo

SALURKAN CSR KE LEMBAGA PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SURABAYA

Bank Jatim Cabang Syariah (BJS) Darmo terus meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan Muhammadiyah Surabaya. Kerjasama yang dilakukan saat ini, adalah pemberian 10 unit Laptop dan 9 proyektor kepada lima sekolah Muhammadiyah; 2 SD, 1 SMP, 1 SMK, dan 1 SMA di komplek Kapasan Surabaya.

Menurut Triana Indah Novita Pgs Pemimpin Cabang Syariah Raya Darmo Surabaya, setelah menyerahkan bantuan *corporate social responsibility* (CSR), dalam acara seremonial yang berlangsung di Multifunction BG Junction (22/9), BJS Darmo membuka layanan Payment Point di SMA Muhammadiyah 10 Genteng.

Bantuan seperangkat laptop dan proyektor senilai Rp 95,3 juta itu, didanai dari program CSR BJS, merupakan bentuk kepedulian perusahaan perseroan terbuka dalam dalam memajukan pendidikan dan tanggungjawab kepada lingkungan.

"Pemberian CSR secara proporsional tersebut, tujuannya untuk menunjang pendidikan lima sekolah tersebut, mengacu pada kerjasama mutual antara BJS dengan pihak sekolah," jelasnya.

Agar seluruh aktifitas yang berkaitan dengan masalah keuangan dan transaksi perbankan, pihak SMA Muhammadiyah 10 Genteng menyerahkan semua kepada BJS. Langkah yang dijalankan dengan membuka layanan *payment point* di halaman sekolah tersebut.

"Layanan *payment point* tersebut adalah kerjasama *host to host* yang meliputi pembayaran SPP siswa, PKS Tabungan Simpel, *payroll* gaji, serta transaksi keuangan SMA Muhammadiyah 10 layanan yang selama ini dilakukan bendara sekolah. Dengan kerjasama ini, seluruh aktivitas yang menyangkut masalah keuangan diserahkan ke BJS," urai wanita yang akrab dipanggil Iin.

Kerjasama selanjutnya, BJS meberikan pembiayaan multiguna kepada guru dan pembiayaan investasi, untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Muhammadiyah 10, sesuai visi dan *sitoplan* dari Muhammadiyah.

SMA Muhammadiyah 10, lanjut Iin, mempunyai visi sebagai MBA SPARTANS dengan membuat program pendidikan berkelanjutan. Dengan harapan, amal usaha Muhammadiyah di



perguruan Muhammadiyah dapat berkembang dan ditingkatkan kualitasnya.

Bentuk kegiatannya; pendidikan tingkat dasar – menengah, mengelola *boarding area* kelas, olah raga, mengelola *boarding area sunday school*, mengelola *boarding area talent executive class*, mengelola *boarding area* Fasaha Balaha Al Quran, mengelola *boarding area* Sains Tauhidik, penyelenggara *international class*, penyelenggara institut pendidikan *sport and art*.

Bantuan CSR Yang diserahkan :

NO	NAMA SEKOLAH	URAIAN JUMLAH
1	SD MUHAMMADIYAH 10	PC. LENOVO 1. PROYEKTOR PANASONIC 1
2.	SD MUHAMMADIYAH 17	PC. LENOVO 1. PROYEKTOR PANASONIC 1
3	SMP MUHAMMADIYAH 1	PC. LENOVO 2 PROYEKTOR PANASONIC 2
4.	SMK MUHAMMADIYAH 1	PC. LENOVO 2 PROYEKTOR PANASONIC 2
5.	Sma Muhammadiyah 1	PC. LENOVO 4 PROYEKTOR PANASONIC 3

"Bantuan CSR dari BJS kepada lembaga pendidikan Muhammadiyah Surabaya ini, untuk yang kedua kali. Tahun lalu BJS juga menyerahkan seperangkat laptop dan proyektor kepada SMAM 2, SDM 24-26 senilai Rp 85 juta," pungkas Iin, di akhir acara di BG Junction. (ary/mus)



Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji SH MH berfoto dengan seluruh atlet, didampingi manajer R Soeroso, di depan gedung negara Grahadi, Surabaya usai berlaga di PON XIX 2016 di Bandung. Atlet bola voli indoor berhasil menjadi juara umum.

TARGET JUARA UMUM DI PON XIX TERPENUHI

Voli Indoor Putra Raih Emas, Putri Raih Perak

Tim bola voli *indoor* putra-putri, berhasil mengharumkan nama Jawa Timur dan Bank Jatim di kancah nasional. Cabang olah raga (*cabor*) ini juara umum pada even Pekan Olah Raga Nasional (PON) XIX, 2016 di Bandung.

Di final, tim putra Jawa Timur menghempaskan ambisi tim voli indoor Jawa Tengah dengan skor telak tanpa balas 3-0. Sedangkan tim putrinya dipaksa mengakui keunggulan tuan rumah Jawa Barat dengan skor 0-3. Tim putra, meraih medali emas. Sementara tim putri menyumbangkan medali perak bagi kontingen Jawa Timur.

Prestasi yang diraih *cabor* ini, sangat membanggakan pengurus PBVSI Jawa Timur, serta para manajer yang selalu memberikan motivasi dan mendorong semangat pantang menyerah. Target yang dibebankan Ketua Pengda Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Jawa Timur Irjen Pol Anton Setiadji SH MH menjadi juara umum, dapat terpenuhi.

"Support Bank Jatim dalam even nasional yang digelar setiap empat tahun sekali, sangat menggembirakan. Target yang kita bebaskan

tercapai," puji Kapolda Jatim.

Dirut Bank Jatim R. Soeroso selaku manajer tim bola voli indoor Jawa Timur menjelaskan, keberhasilan yang diraih anak buahnya. Semua itu tak lepas dari dukungan semua pihak, terutama Pengda PBVSI yang dipimpin Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Anton Setiadji SH MH, beserta seluruh jajaran, yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada Bank Jatim.

"Untuk mencapai target juara umum di *cabor* ini tentu membutuhkan dukungan dari semua pihak. Bank Jatim yang memiliki pengalaman dalam pembinaan cabang bola voli, dipercaya menjadi manajer kontingen Jawa Timur bidang bola voli *indoor*," katanya.

Karena itu, agar target juara umum terpenuhi, maka seluruh atlet harus fokus pada latihan meningkatkan *skill*, menjaga kondisi fisik dan stamina maka seluruh pemain, para official harus masuk karantina pemusatan latihan. Dan, semua harus tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan pelatih.

"Kebutuhan sehari-hari seluruh atlet dan pelatih sudah ditanggung dan dipersiapkan Bank Jatim. Mulai fasilitas latihan, mess para atlet, gizi pemain, uang saku transportasi

dan lain-lain sudah dicukupi Bank Jatim," jelas R. Soeroso.

Dikatakan lebih lanjut materi pemain inti yang berlaga di PON XIX adalah pemain terbaik nasional. Mereka direkrut dari beberapa klub di Jawa Timur. Antara lain Samator, Bank Jatim, dan Petro Kimia. Komposisi tim putra adalah 85 persen pemain dari Samator dan Bank Jatim. Sedangkan untuk tim putri, 70 persen pemain binaan Bank Jatim dan 30 persen pemain Petro Kimia.

Peranan Bank Jatim dalam pembinaan pemain bola voli *indoor* membuahkan hasil yang positif. Support pemain voli binaan Bank Jatim di level nasional putri khususnya, terus berlanjut. Sistem pembinaanya berjenjang mulai tingkat SLTP, SLTA atau sederajat sampai level universitas.

"Pembinaan dan perekrutan itu terus berjalan sampai sekarang. Bahkan beberapa pemain cabang voli sudah memasuki masa transisi dari junior ke senior," jelas R. Soeroso.

Bagi mereka, seluruh atlet hanya fokus meningkatkan prestasinya dan berlatih tiap hari. "Semua fasilitas, sarana dan prasarana latihan, gizi pemain, uang saku,

penginapan selama pemusatan latihan, disupport oleh Bank Jatim," ujar R. Soeroso.

Cabang bola voli sudah menjadi ikon Bank Jatim. Khususnya tim putri, telah meraih tiga kali juara Pro Liga berturut-turut. Di Liga Bola voli (Livoli) tingkat nasional Bank Jatim juara enam kali.

Johanes Koento, asisten manajer tim putri Bank Jatim menjelaskan, Bank Jatim terus melakukan pembinaan bagi pemain sejak usia dini. "Saat ini kami tengah membina dua belas pemain putri yang direkrut mulai kelas I SMP atau sederajat, melalui seleksi yang sangat ketat saat berlangsung turnamen lokal di daerah atau even antar sekolah," jelasnya.

Bagi pemain yang terpilih serta memiliki prestasi bagus di sekolah, serta jago dalam *cabor* voli, akan direkrut Bank Jatim. Mereka akan mendapatkan bea siswa sampai jenjang universitas sampai lulus kuliah. Bisa jadi, mereka diangkat menjadi karyawan Bank Jatim bila memenuhi persyaratan.

"Sedangkan yang memiliki prestasi kurang bagus, akan diarahkan untuk mengikuti seleksi penerimaan anggota TNI maupun Polri". (ary)

Makna Sebuah Pelayanan

Oleh: Pramudya Iskandar/TSO

PAGI itu, aku terbangun karena ada siulan burung cucak rowo tetangga. Uh, betapa segarnya pagi ini karena semalaman bisa tertidur pulas, dibuai keheningan malam dan rintiknya hujan. Kutepuk pipi kiriku, kananku.

“Alhamdulillah, ya Allah. Ternyata Engkau masih memberiku hidup sampai hari ini. Ya Allah berilah barokahMu,” gumamku. Kupandangi anak, istriku. Semuanya masih lelap. Kupandangi sekeliling kamarku, dan rumahku. Betapa nyamannya memiliki rumah sendiri walaupun masih mengangsur, maksudku itu lho....masih KPR (kredit perumahan rakyat).

Segera aku bergegas ke kantor. “Hati-hati di jalan, Pak,” bisik istriku”.

“Ya, Mam. *Doain* aku ya,” demikian acara ritual setiap pagiku. Hari masih pagi, sayup-sayup terdengar penyiar radio dalam mobilku

mulai *cuap-cuap*. Tak lama kemudian terdengar nada panggil dari hp-ku. Pagi-pagi *gini udah* ada yang telepon.

"Selamat pagi, Pak," terdengar suara lembut di seberang sana.

"Yoi, pagi juga. Dari siapa ya? Tanyaku.

"Hani, dari Bank Jatim, Pak."

"Oh ya, *gimana* kabarnya, Han?" aku mulai rada ramah.

"Alhamdulillah baik, Pak. Saya mau *ngabarin* bahwa permohonan pembiayaan Bapak telah disetujui."

"Hah...! Yang *bener!* *Kan* baru Senin kemarin saya sampaikan proposal proyek dan syarat kelengkapannya ??"

"Kemarin sore dirapatkan, setelah kunjungan dan penilaian jaminan itu kemudian disetujui, Pak."

"Lalu kapan bisa cair ?"

"Ah, Bapak ini

inginnya buru-buru *aja*. Ya, tergantung Bapak *aja*, sepanjang semua persyaratan yang ada di surat persetujuan dan *check list* pada form aplikasi dilengkapi. Tinggal kita atur waktunya, Pak."

Hatiku benar-benar berbunga-bunga, betapa tidak *wong* di bank lain permohonan kreditku sudah hampir *jamuren* *nggak* pernah ada kabarnya, ini *kok* tidak harus menunggu lama langsung mendapat persetujuan. Wah, *boljug* (boleh juga, *red*) *nih* kinerja Bank Jatim. Terbayang di benakku sebentar lagi proyekku bisa dimulai, artinya target tahun ini bisa tercapai. Pastinya, bisnisku akan berkembang pesat.

"Alhamdulillah. Terimakasih, Han. Sampaikan salamku pada Bapak Kacab. Eh, *ngomong-ngomong* sekarang hari Jumat, *ntar* anak-anak pada *mo* (mau, *red*) *gajian* *nih*. Tadi aku pantau melalui SMS Banking Bank Jatim. Saldonya masih ada, bisa *nggak* diantar uangnya ke kantor? Jumlahnya tolong telepon sekretaris saya."

"Ok, Pak. *No problem...* Nanti saya antar uangnya ke kantor sekalian dokumennya saya ambil di sekretaris Bapak, dan yang untuk gaji bos-bos juga *udah* saya kreditkan ke tabungan masing-masing, Pak."

"*Ck..ck..ck..* wah *boljug* pelayanan Bank Jatim ini. Oh ya hampir lupa, pagi ini juga aku *mo* transfer uang jumlahnya *gede sih* buat bayar supplier. Karena sudah terlambat bisa *nggak* hari

ini saya transfer dan hari ini juga harus sampai."

"Boleh, Pak. Kami ada fasilitas RTGS. Dijamin pada jam yang sama bisa sampai, Pak..."

"Wah, *sip-lah* kalau *gitu*. Terus *gini*, Han. Kemarin Ibu mau ke kantor Bank Jatim, tolong *dicepetin* ya," kataku sambil membelokkan stir mobil sedikit. Maklum musim hujan jalanan pada berlobang.

"Ah, si Bapak sukanya becanda. Kalau untuk keperluan itu *mah* gampang, Pak. *Nggak* usah repot-repot, melalui SMS Bank Jatim aja atau melalui ATM. *Kan* di tempat Ibu belanja ada ATM, bisa *kok* pakai ATM BRI, Mandiri, BCA atau Bank BNI. Nanti *deh* saya telepon ke rumah, *wong* kemarin waktu Ibu buka rekening, kartu ATM-nya juga sudah diambil sama Ibu."

"*Masak* *sih*, he.he.he. *Pantesan* kemarin Ibu senyum-senyum. Biasanya Ibu pesan *ama* saya buat *ngurusin* pembayaran yang tadi..."

"Iyalah, Pak. Sekarang Bapak *kan* nasabah kami. Serahkan semua urusan keuangan Bapak pada kami, sebenarnya gampang *lho*, Pak. Tinggal Bapak mengisi aplikasi, maka secara otomatis keperluan itu akan diselesaikan Bank Jatim setiap bulannya melalui debet rekening Bapak. Baik transfer untuk anak-Bapak, listrik, telepon, angsuran KPR, bahkan sekalian untuk tagihan HP dan kartu kredit Bapak juga bisa. Nanti *deh* saya bawaan sekalian formulir aplikasinya ke kantor Bapak. Untuk selanjutnya uang tabungan Ibu *kan* bisa utuh. Pak. He.he.he..."

"Ah, bisa aja kamu, Han. Tapi jangan lupa *lho*. Bulan depan bunga depositoku jangan *dimasukin* ke rekening Ibu ya...!!" celetukku rada setengah *ngingetin*.

"Sip, Pak. *Wong* kemarin Ibu juga sudah pesan *kok*."

"Baguslah *kalo gitu*. *Ok deh* Han aku *udah mo nyampe* kantor and jalanan macet *banget* *nih*..."

"Baik, Pak. *Ati-ati*, jangan ngebut. Salam buat Ibu, dan selamat pagi, Pak."

"Luuaarr biasa," desisku. Sungguh nyaman jadi nasabah Bank Jatim. Semua permasalahan mulai keuangan kantor sampai rumah dapat

diselesaikan dalam perjalanan ini," kataku dalam hati.

Tak terasa mobil yang kukemudikan sudah mulai memasuki halaman kantor. Saya lirik jam di atas dinding, *ah* masih pagi. Baru pukul 07.25 WIB. *Pantesan* *kok* masih sepi.

"Selamat pagi, Pak," saya terhenyak ada seseorang yang duduk di ruang tamu menyapa dengan senyum yang ikhlas.

"Selamat pagi," jawabku pendek sambil mereka-reka suara yang tak asing lagi.

"Mau ketemu siapa, Mbak?"

"Perkenalkan, saya Hani dari Bank Jatim, Pak," demikian jawabnya sambil mengulurkan tangannya.

"Oh kamu Han dari Bank Jatim yang tadi bicara di telepon ya. *Lho kok cepet banget udah nyampe* di sini..."

"Maaf saya memang sengaja pagi-pagi ke kantor Bapak."

"Oh ya...", desisku tercampur heran dan kagum.

"Sekalian saya bawaan pesanan Bapak tadi, juga saya bawaan karangan bunga. Sekaligus ada salam dari Bapak Kepala Cabang Bank Jatim mengucapkan Selamat Ulang Tahun untuk Bapak..."

"Luar biasa... Ya..ya.. terima kasih. Wah, saya malah *ngerepotin* *nih*. *Tau* dari mana?"

"Sama-sama, Pak. Karena ini adalah tradisi perusahaan kami, Pak. Bila nasabah prima kami ulang tahun, maka kami turut berbahagia. Selamat ultah, Pak. Semoga panjang umur, sehat selalu dan tambah sukses, Pak."

"Ya.. ya.. ya ... terima kasih sekali lagi. Silakan duduk dulu, sebentar lagi juga sekretaris saya datang."

Kembali aku terhenyak di sofa ruang kerjaku. Sekali lagi luar biasa Bank Jatim, aku benar-benar *surprise* hari ini. Alhamdulillah, hari ini banyak waktu yang saya hemat untuk urusan *tetek bengek* keuangan. Hanya Bank Jatim yang pertama mengucapkan selamat ultah untukku. Ya Allah, aku bersyukur kepadaMu, Engkau mudahkan segala urusanku. Curahkanlah rahmat dan barokahMu yang tak henti-hentinya untukku, untuk keluargaku dan untuk Bank Jatim. Amin...!

Website Bank Jatim Sarana Informasi Hingga Promosi

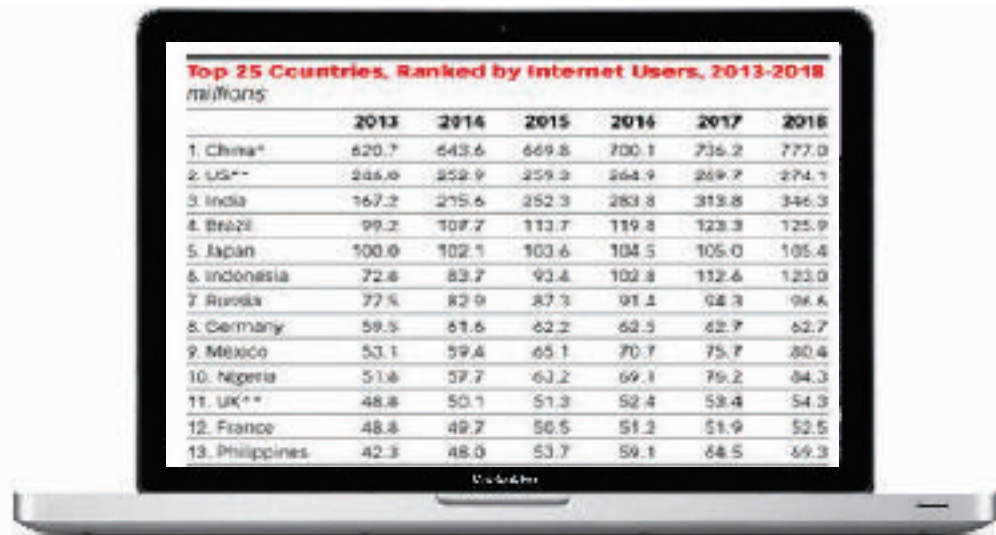
Oleh : PR & Media Corporate Secretary

Teknologi Informasi saat ini menjadi bagian terpenting bagi kehidupan kita. Dari masa ke masa teknologi berkembang dengan pesat dan tanpa batas. Begitu pula dengan informasi, informasi saat ini berasal dari berbagai sumber yang dapat dijadikan referensi untuk mengambil keputusan. Salah satu sumber informasi dapat kita peroleh dari media website atau situs.

Indonesia merupakan pengguna internet terbesar nomor 6 (enam) di dunia. Tercatat terdapat 102,8 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2016 (Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI). Hal ini tentunya menarik minat beberapa perusahaan untuk memanfaatkan website yang telah didesain menarik untuk memberikan informasi hingga melakukan promosi untuk meningkatkan penjualan barang maupun jasa.

Sebagai salah satu perusahaan terbuka di Indonesia, website merupakan sarana yang penting bagi bankjatim, baik digunakan sebagai sarana informasi maupun sebagai sarana promosi. Website bankjatim dengan alamat www.bankjatim.co.id dalam setahun terakhir memiliki 470.850 pengunjung dengan *page views* sebesar 1,03 juta.

Sesuai dengan SK Direksi Nomor: 052/187/KEP/DIR/CS, *Corporate Secretary* (Corsec) sebagai pengelola website perusahaan memaksimalkan media ini untuk meningkatkan *corporate image*. Konten website yang dikelola Corsec merupakan implementasi dari tata kelola perusahaan. Melalui Sub Divisi Komunikasi Eksternal, Sub Divisi Komunikasi Internal, serta *Investor Relation Unit* website Bank Jatim memiliki konten yang lengkap guna memberikan informasi kepada pemegang saham, nasabah, pegawai, dan masyarakat.



Salah satu tugas dari Sub Divisi Komunikasi Eksternal adalah melakukan pengembangan website. Dimana dari pengembangan itu, akan memberikan *output* berupa informasi terkait dengan kegiatan Bank Jatim, *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), serta publikasi data dan informasi Bank kepada masyarakat luas. Melalui konten "Berita", "Majalah", serta "Bank Jatim Peduli (CSR)", masyarakat dapat mengakses informasi dan data terkait kegiatan bankjatim.

Berkolaborasi dengan Sub Divisi Komunikasi Eksternal, Sub Divisi Komunikasi Internal menghasilkan *output* berupa Laporan Tahunan Bank dan *Company Profile* yang menjadikan konten website Bank Jatim semakin informatif dan edukatif. Tidak hanya itu, melalui konten website Bank Jatim, Sub Divisi Komunikasi Internal juga memberikan informasi tentang tata kelola perusahaan (GCG).

Investor Relation Unit (IRU) merupakan salah satu bagian terpenting dari *Corporate Secretary*, IRU menghasilkan *output* berupa laporan publikasi perusahaan yang memberikan informasi kepada para investor bankjatim. Melalui konten "Hubungan Investor", masyarakat dan pemegang saham akan mengetahui informasi terbaru mengenai harga saham, kinerja keuangan serta

informasi terkait pasar modal.

Guna memaksimalkan website yang telah dimiliki, seluruh Kantor Cabang dan jaringan Bank Jatim yang tersebar di Jawa Timur dan DKI Jakarta untuk dapat memanfaatkan website Bank Jatim sebagai sarana promosi dan informasi kegiatan Kantor Cabang melalui *Corporate Secretary*. Dengan begitu, nasabah, pemegang saham, masyarakat, dan pegawai lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi kegiatan dan promosi di Kantor Cabang. Permohonan publikasi melalui website bisa dilakukan dengan mengirimkan surat resmi beserta materi kepada *Corporate Secretary* baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Pada akhirnya, keberadaan website Bank Jatim ini diharapkan mampu meningkatkan *corporate image*, menjaga reputasi perusahaan serta menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi bagi kinerja bankjatim secara keseluruhan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
Jl. Basuki Rahmat 98-104 Surabaya
CORPORATE SECRETARY
E : corsec@bankjatim.co.id
T : (031) 5310090-99 ext 476/462



Pameran Lukisan Tunggal dan Koleksi Batik Lerem Pundi Laras



Lerem Pundi Laras, salah satu pimpinan Bank Jatim, dikenal sebagai pelukis. Karya-karyanya bercorak realis dan dekoratif, dipamerkan di Hotel Mercure Surabaya, 14-20 Oktober 2016. Acara yang dibuka oleh Ny Fatmawati Syaifullah Yusuf, istri Wagub Jatim. Di acara itu, juga dibarengkan dengan pameran koleksi batik dari seniman dan senior Bank Jatim, warisan ibunda Lerem Pundi Laras yang dikenal sebagai seniman batik.

Kali ini, merupakan pameran tunggalnya yang ke-24. Sebanyak 35 lukisan berobjek bunga dan pemandangan serta bercorak dekoratif, digelar. Juga 46 batik kuno. Bahkan ada yang berusia 90 tahun.

Sementara koleksi batik yang dipamerkan diantaranya; batik Puspaningrat, batik

Semarang, batik Gentongan Kuno Tanjung Bumi, batik kuno Kudus, batik Lou Ie Tien Sidoarjo, dan batik Uan Zuylon Sarung Belandaan.

Ny Fatmawati memberi kesan dan pesan, bahwa kegiatan ini patut diapresiasi. Apalagi, kedua pameran ini menjunjung nilai luhur budaya bangsa. Nilai nilai artistik dan filosofis menjadi kesatuan *event* ini, sehingga layak untuk ditonton masyarakat luas.

Di acara pembukaan, dimeriahkan dengan demo kolaborasi melukis Lerem Pundi Laras dan pelukis papan atas nasional, Asri Nugroho Nus Pakurimba. Tampil pula Nabila Dewi Gayatri yang membacakan puisi karyanya *Di Tanah kelahiran ini, Kuharamkan !* di hadapan para undangan yang memenuhi *hall lobby* hotel yang dulu bernama Mirama ini. (adi).

Marmer Produk Dian, Digemari Konsumen Eropa

SEJAK dulu Tulungagung dikenal sebagai kota marmer. Produksi marmer sudah menjadi sebuah komoditas sebagai usaha bisnis. Di Tulungagung, ada sekitar 15 *showroom* marmer, sedang *home industry* marmer tersebar di rumah-rumah warga. Salah satu *showroom* adalah Prima Al-Hajar Marmer yang berdiri sejak tahun 1992, sekaligus sebagai pioner untuk kerajinan batu marmer dan *onyx* di Campurdarat, Tulungagung.



FOTO: KAR

Jenis kreasi marmer hasil produksi Dian Nur Arifin yang dipajang di showroomnya.



FOTO: KAR

Dian Nur Arifin, pemilik Prima Al-Hajar Marmer Tulungagung, di antara produksinya.

Pemilik Prima Al-Hajar, Dian Nur Arifin ST, tak hanya tertarik kerajinan saja, tapi juga memproduksi *home decoration* dan sanitari seperti: lampu duduk (*table lamp*), bak mandi (*bath tub*), patung marmer (*marble statue*), pilar marmer (*marble pillar*), meja marmer (*marble table*), vas marmer (*marble flower vas*), dinding marmer (*marble wall*), wastafel dan air mancur (*water fountain*).

“Produk-produk kami sangat cocok dipadukan dengan berbagai desain arsitektur rumah. Selain dengan desain-desain konvensional, kami juga memiliki berbagai desain minimalis dan desain modern,” tutur Dian Nur Arifin, yang melanjutkan usaha ayahnya, H Rahmat Supriyanto yang merintisnya sejak tahun 1992. Sedangkan alih generasi pada Dian Nur Arifin, putra pertama dari dua bersaudara, sejak tahun 2009.

Marmer sendiri sebenarnya

merupakan metamorfosis batu gamping (dolomit) yang telah mengalami proses perubahan tekanan dan temperatur selama ratusan tahun. Batuan ini berbentuk kompak, padat, tanpa pelapisan, menunjukkan adanya proses rekristalisasi, dan banyak mengandung mineral kalsit. Adapun mineral tambahannya berupa kuarsa, talk, klorit, amphibol, pirit, piroksen, hematit, dan grafit. “Dibanding batu marmer, kualitas batu *onyx* lebih tinggi. Batu *onyx* orang bilang batu lintang, karena bisa tembus cahaya walau tidak seratus persen, dan biasanya digunakan untuk kap lampu atau meja yang nilai jualnya lebih tinggi,” jelas Dian.

Di Tulungagung hanya terdapat batu marmer saja sementara batu *onyx* belum ditemukan. Dian selama ini mengambil bahan batu *onyx* dari luar daerah misal dari Pulau Bawean, Nganjuk, Bojonegoro dan

Blitar. “Jadi, marmer boleh dibidang berada di peringkat kedua setelah *onyx*. Kata ahli geologi, marmer itu batu kapur. Marmer Tulungagung identik dengan warna krim, Trenggalek identik dengan warna kegelapan bisa hitam atau abu-abu. Sedangkan untuk daerah Blitar cenderung warna merah. Jadi, setiap daerah punya karakter berbeda,” jelas Dian, 36 tahun.

Sedangkan untuk jenis marmer dan *onyx* bisa untuk hiasan rumah, terutama untuk handicraft pelengkap interior maupun exterior rumah. Bila melangkah ke material *building*, andesit yang masih dominan. “Andesit itu semacam granit. Batu granit di Tulungagung ada, tapi kalau ingin kualitas yang lebih tinggi biasanya dari Sumedang, Pacitan, Tulungagung dan Blitar. Aplikasinya biasanya untuk *flooring*, dinding, wastafel dan meja. Handicraft jarang menggunakan bahan batu granit. Orang awam bilang, granit itu batu kali atau batu cadas,” tambahnya.

Jenis batu terakhir, lanjut Dian, adalah batu brobos. Batunya sangat lunak. Bisa ditemukan di sekitar Tuban, biasanya dibuat semacam batu bata dan warnanya putih. Kalau dari Tuban solid, tapi di Tulungagung ada coraknya, kalau warna kemerahan dan keunguan dari Blitar. Sedang warna *mix* dari Trenggalek, warna kekuningan dari Jogjakarta. Jenis lainnya adalah batu yang berbentuk lempengan,” ujar Dian yang mempunyai delapan karyawan prima (tetap), dan banyak karyawan tidak tetap yang dikerjakan di rumah sebagai *home industry*.

Prima Al-Hajar yang dipimpin Dian bila membutuhkan bahan dari luar kota, cukup kontak penambang lalu barang dikirim. Batu-batu kiriman

yang diterima belum berbentuk alias masih berupa bongkahan. Untuk pemotongan bongkahan batu besar, selain marmer selama ini masih menggunakan cara manual. Hanya marmer saja yang menggunakan cara pemotongan moderen. Diakui Dian, ketersediaan bahan baku seperti marmer, *onyx* maupun granit sebetulnya masih banyak dan melimpah. Cuma, untuk menambang dia masih terganjal pada regulasi yang berlaku.

Soal desain, Dian mengakui selama ini masih cenderung monoton. Meski pernah dibantu ITS Surabaya dalam desain produk yang bertujuan mendongkrak nilai jual, ujung-ujungnya lumpuh lagi. Penyebabnya adalah keinginan pasar, biasanya calon konsumen membawa model desain sendiri dan pihaknya harus menurutinya. “*Buyer* kami yang lagi eksis sampai kini berasal dari Eropa, khususnya Inggris. Orang-orang Inggris lebih suka dengan model *table top*, *wastavel*, *flooring* dan lain-lain. Terus terang, untuk ekspor kami tergantung pada broker atau orang kedua.

Kalau ingin ekspor langsung, kita terbentur pada banyak aturan apalagi perajin marmer ini belum ada asosiasinya,” kata pria beranak dua ini.

Kendala yang dihadapi selama ini, seperti halnya pelaku UMKM lainnya adalah pemasaran. “Disamping pemasaran, walau kita bukan penambang tapi masih terkendala pada izin regulasi pertambangan. Saya ancat-ancang mau mengurus, begitu dengar dari teman-teman biayanya mahal maka saya mundur lagi. Soal izin pertambangan, saya terpaksa harus nge-sub ke perusahaan marmer lain yang sudah punya izin,” ujar dia.

“Alhamdulillah selama ini Pemkab Tulungagung peduli dengan keberadaan kami yang memberi pembinaan. Misal, kami diberi pelatihan marketing secara online dan bahkan diikutkan dalam setiap kesempatan pameran. Bahkan kami diberi stan di ruang pamer di Dinas Koperasi dan UMKM Jatim yang ada di Juanda, Sidoarjo,” pungkus Dian, lulusan Teknik Elektro Universitas Brawijaya. (kar)

“

Produk-produk kami sangat cocok dipadukan dengan berbagai desain arsitektur rumah. Selain dengan desain-desain konvensional, kami juga memiliki berbagai desain minimalis dan desain modern

“



K I T A

*Kita adalah pensiunan Bank Jatim
Kita adalah warga setengah tua
Sisa-sisa pesona masih ada
Dibalut keriput yang mulai ketara
Senyum indah masih tersisa
Canda ceria juga masih ada
Musik lama jadi teman setia
Dulu kita bekerja di Bank Jatim bersama-sama
Namun jalan hidup berbeda
Menjelang tua, silaturahmi
dan WA mempertemukan kita
Sambil mengenang masa muda yang pernah ada
Mari kita nikmati masa ini bersama-sama
Sebelum satu demi satu kita tiada
Sebelum yang nyata ini menjadi fana
Mari sahabatku kita saling memaafkan dan
mengerti arti persahabatan di usia senja
Terimakasih sahabatku, semoga kita tetap sehat,
sukses dan bahagia di manapun kita berada
Jalin terus silaturahmi antara kita
Allahumma Inni As'aluka Khusnul Khotimah
Amin Ya Robbal Alamin*

PUISI bertajuk 'Kita' yang diciptakan Suradi, dibacakan sendiri di depan para pensiunan Bank Jatim wilayah Gerbangkertosusila, Madura, Tuban dan Bojonegoro, saat bersilaturahmi di RM Handayani Jl Taman Pinang Sidoarjo. Mereka memberikan *applause* dengan bertepuk tangan. Isi puisi yang dibuat mantan Pemimpin Bank Jatim Cabang Utama ini, sungguh bikin *mbrebes mili* karena dinilai pas.

Wajah-wajah para pensiun semakin ceria manakala acara kumpul-kumpul ini, juga dihadiri Direktur Utama Bank Jatim, R. Soeroso. Padahal pada hari itu, dia mestinya harus berada di Bali. "Karena undangan bapak-bapak para pensiunan, saya hadir di sini. Sebetulnya saya hari ini ada acara di Bali. Tapi terpaksa saya *pending*, dan saya wakilkan kepada direksi yang lain. Saya juga mohon maaf karena empat direksi yang

lain tidak bisa ikut karena sudah punya tugas masing-masing. Sehingga saya yang mewakili di sini. Saya menyampaikan salam hormat dari para jajaran direksi, jajaran pemimpin divisi dan seluruh karyawan Bank Jatim kepada seluruh para pensiunan," ujarnya.

Tak hanya orang nomor satu di Bank Jatim saja yang hadir, tapi juga ada para sesepuh yang pernah menjadi pucuk pimpinan di Bank Jatim. Antara lain Agus

Puisi Suradi Bikin Mbrebes Mili



FOTO: EDRA

Suradi membaca puisi.

Sulaksono, mantan direktur utama. Juga, mantan direksi lain seperti Bambang Priyono, Bambang Nurcahyono, Ahmad Nur Hasan, dan Lukman Hakim. Ada juga para mantan kepala divisi seperti Edy Rusianto (Corsec), Moch Salosin, Sutoyo, Suyitno, Sri Widiadi, Astutiningsih yang sekaligus menjadi MC para mantan pemimpin cabang dan lain-lain.

Direktur Utama Bank Jatim R. Soeroso pada awal sambutannya memohon maaf karena merasa belum bisa membahagiakan para pensiunan. Itu disebabkan karena kondisi perbankan belakangan ini yang menimpa tak hanya Bank Jatim. Tapi juga bank-bank di Indonesia, bahkan di seluruh dunia. Di Amerika pun terjadi permasalahan yang cukup pelik dalam dunia perbankan. "Sebetulnya prospek Bank Jatim sangatlah besar. Walau dalam kondisi sulit, tapi berkat doa restu bapak-bapak sekalian, kami mendapat penghargaan ARA 2015 dengan kategori bank *listed*. Alhamdulillah, Bank Jatim juara pertama. Sedangkan juara kedua adalah BJB (Bank Jabar-Banten) dan juara ketiga Bank Jateng," kata R. Soeroso yang disambut tepuk

tangan para pensiunan Bank Jatim.

Menurutnya, kalau tidak ada para pensiunan yang menjadi pendahulu dan menjadi perintis, maka tak mungkin Bank Jatim bisa eksis seperti ini. Itu sebabnya dia memohon agar tetap bersama-sama menjadi kesatuan yang bulat antara pensiunan dengan para karyawan aktif, karena ini akan berdampak pada *corporate image* Bank Jatim. "Itu sebabnya, saya minta kepada teman-teman marilah kita *saiyek saeko proyo, saiyek saeko kapti* dalam ikut *handarbeni, hangrungkuh, hangrungkebi* terhadap Bank Jatim yang kita cintai ini," pintanya.

Kepada para pensiunan Bank Jatim, R. Soeroso juga menawarkan ruang serbaguna di lantai lima kantor pusat Bank Jatim, jika memerlukan tempat pertemuan. "Gedung Bank Jatim adalah milik kita semua, baik yang sudah pensiun maupun belum. Kalau tidak ada yang pensiun, tidak mungkin kita menambah generasi muda. Siklus ini sudah menjadi kodrat alam. Ini adalah wajar dan logis, karena kita hidup di dunia ini tidak ada yang kekal. Hanyalah kita pandai-pandai mensyukuri nikmat yang ada ini. *Alhamdulillah* walau kondisi seperti saat ini, namun target laba Bank Jatim bisa tercapai 100 persen lebih. Semuanya berkat rahmat Allah SWT dan doa para pensiunan semua. Juga, berkat Jamkrida yang dipimpin Pak Ahmad Nur Hasan yang sudah membayar klaim kami dan akan menambah keuntungan kita," katanya.

Menurutnya, dalam keputusan RUPS, DPRD Jatim dan Pemprov Jatim, pada tahun 2017 Bank Jatim diizinkan memiliki delapan direksi. "Harapan saya ini



FOTO: EDRA

Suasana silaturahmi pensiunan Bank Jatim.

adalah tempat bagi generasi muda, sehingga kelak saya pensiun sudah ada generasi yang sudah bisa kita andalkan. Sebentar lagi kita menunggu *commitment letter* dari Pak Gubernur bahwa kita akan *spin off* syariah, dan salah satu calon pengurusnya ada di sini. Mudah-mudahan ke depan beliau bisa memegang amanah. Saya juga berterimakasih, bila acara siang ini merupakan syukuran beliau, bersyukur kepada Allah SWT," tutur R. Soeroso memberi isyarat.

Sementara itu, Suradi selaku *shohibul hajat* menyatakan, acara kumpul-kumpul para pensiunan wilayah Gerbangkertosusila,



FOTO: EDRA

MC Astutiningsih.

Madura, Tuban dan Bojonegoro ini, untuk yang pertama kali. "Acara ini sebetulnya sudah lama digagas, tapi belum juga bisa teralisasi sampai kedahuluhan dengan teman wilayah



FOTO: EDRA

Doa: DR Joko Subagyo.

lain seperti Malang, Kediri, Jember dan Madiun yang sudah memulai terlebih dulu."

Tapi, lanjut dia, mereka yang tergabung dalam Paguyuban Pensiun Gerbangkertosusila adalah kebanyakan pensiunan mantan-mantan jendral atau bos-bos. "Jumlah anggota yang tergabung di Paguyuban Gerbangkertosusila tidak tanggung-tanggung. Ada 360 anggota. Paguyuban wilayah Gerbangkertosusila, Madura, Tuban dan Bojonegoro diketuai oleh senior kita yaitu Bapak Samudro Hardi Purnomo. Wakilnya Bapak Sutoyo dan Bapak Moch Salosin. Sedang sekretarisnya Bu Hery Suhartini dan Bu Astutiningsih," kata Suradi.

Samudro Hardi Purnomo, Ketua Forum Silaturahmi Pensiunan Bank Jatim Wilayah Gerbangkertosusila, Madura, Tuban dan Bojonegoro, menuturkan, acara seperti ini akan dilanjutkan setiap tiga bulan sekali pada minggu pertama. Kegiatannya adalah mempertemukan sesama pensiunan beserta istri atau suami. Dalam pertemuan ke depan, juga diisi dengan kegiatan arisan. Sedangkan untuk tempatnya, bisa menggunakan gedung serba guna lantai lima Bank Jatim pusat. "Bila dikehendaki di tempat lain, misal terkait sebuah hajatan, dipersilakan. Tapi dengan catatan memberi tahu terlebih dulu," pungkas Samodra. Acara ditutup dengan doa yang dipimpin oleh Ustadz Dr Djoko Subagyo. (kar/had)



Seorang Sopir Angkot

Kaca-mata saya hilang saat mudik lalu. Umur kaca-mata ini dua tahun lebih. Kalau begitu, secepatnya saya ganti saja. Sebab, melalui BPJS akan dapat ganti baru. Karena aturan ganti kaca-mata, adalah dua tahun. Gratis. Asal harga kaca-mata tidak lebih dari Rp 300 ribu.

Setelah mengurus pengantar dari sebuah klinik di kawasan Rungkut, saya pun ke RS Mata Undaan, Surabaya. Maka pemeriksaan pun berproses.

Ternyata tak sederhana yang saya bayangkan. Masalahnya, dua bola mata saya pernah operasi katarak. Bahkan mata yang kiri pernah buta 14 tahun lalu, terkena *abrasio* --- semacam stroke mata --- dampak hipertensi.

Karena segera dioperasi, bisa melihat lagi kendati 'hanya' 30 persen.

Hari Jumat beberapa minggu lalu, pemeriksaan itu dimulai melalui tiga poli, yakni Poli 1, Poli 2, dan Poli 3. Pada Poli 3, seharusnya mata saya ditetesi obat yang bisa memperlebar bola mata guna melihat fungsi syaraf mata. Tapi karena saat itu saya membawa kendaraan sendiri, ditunda

Jumat seminggu lagi, karena dampak dari obat tetes ini bisa mengaburkan pandangan untuk beberapa saat. Bahaya kalau untuk nyetir. Disarankan dokter mata di RS itu, pada pemeriksaan Jumat depan, untuk naik kendaraan umum atau ada yang mengantar.

Maka Jumat 29 Juli lalu, dilakukan pemeriksaan lagi. Final? Tidak! Seminggu lagi, Jumat 5 Agustus, saya harus

diperiksa oleh dokter mata ahli retina. Dokter di Poli 3 yang memeriksa mata saya, Jumat 5 hari sebelumnya, tampaknya melihat ada kelainan setelah meneteskan obat pada kedua bola mata, yang berakibat bola mata membesar dan pandangan kabur untuk beberapa saat.

Saat berangkat ke rumah sakit ini saya diantar salah satu anak perempuan. Pulangnya dijemput anak laki-

laki. Tapi karena dia ada telepon dari relasinya, maka saya minta diturunkan di dekat palang pintu kereta api di kawasan Jemursari seberang Dolog, Surabaya.

Lalu-lintas Jl. A Yani – Jl. Jemursari siang itu padat merayap. Saya pun pelan-pelan menyeberang rel ke arah timur. Pandangan meski tidak sekabur sejam lalu, tapi mengharuskan untuk tetap hati-hati sambil *tolah-toleh* cari taksi atau angkot. Tiba-tiba di seberang rel terlihat angkot biru jurusan Pasar Wonokromo Surabaya - Sedati Sidoarjo. Saya pun balik ke arah barat menyeberang rel lagi, lantas meloncat dan duduk di samping mas sopir. Ternyata penumpangnya cuma saya.

Lalu-lintas masih padat merayap. Angkot terus melaju ke arah timur. Mas sopir sejak saya duduk di sampingnya, masih ngomel. Saya pun tak tahan.

"Lapo (*ngapain*) ngomel terus, Mas ?"

Wajah saya ditatapnya. Diam sejenak. Lantas ...

"Mobil di belakang terus *nglakson*. Maunya apa?! Kalau *pingin cepet*, sana kasih baling-baling, terbang kayak helikopter!"

Saya menoleh ke belakang. Tampak Honda Jazz warna merah masih dengan suara klaksonnya. Saya *mbatin*, mungkin sedang mengantarkan orang sakit, atau sopirnya kebetul ke toilet.

"Memang, Pak, cari makan di jalanan harus sabar. Kalau *nggak* sabar, stroke! Tapi kadang sebel juga kalau ada kelakuan kayak kendaraan tadi..."

Anak muda ini lantas cerita setelah saya tanya, bahwa sehari-hari bisa dapat Rp 100 ribu, kadang Rp 50 ribu --- setelah dipotong sewa angkot Rp 60 ribu dan beli bensin. Pernah juga tidak dapat sama sekali, karena habis untuk setor ongkos sewa angkot dan beli bensin.

"Sampeyan tinggal di mana, " tanya saya.

"Rungkut Tengah".

Angkot terus melaju di Jalan Raya Rungkut Industri yang

sejuk memasuki 'terowongan' pohon-pohon angsa besar. Tapi penumpangnya masih saya.

"Anak berapa?"

"Dua," jawabnya. "Istri dua!"

"Hah!" Saya pura-pura kaget.

Padahal banyak *tuh* sopir atau orang-orang dengan profesi lain yang istrinya dua, bahkan lebih.

"Apa cukup?"

"Cukup *tuh*, Pak..."

"Ah, yang benar?"

Lantas, dia bilang terus terang. Tidak cukup kalau cuma dari narik angkot. Dia juga berprofesi sebagai centeng delapan ruko di Rungkut dan Semolowaru.

Tiap ruko, sebulan dapat Rp 1 juta. Tapi dia *sub*-kan ke orang lain hanya dapat Rp 500 ribu. Sebulan, dia dapat bersih Rp 4 juta. Tapi tanggungjawab penuh oleh dia kalau ada apa-apa.

"Enak ya punya dua istri?"

Rupanya mas "A" (inisialnya) yang usianya 32 tahun ini membaca arah pertanyaan saya.

"Enak apanya, Pak. Sebulan sekali belum tentu (tahu kan maksudnya?). Hidup di jalanan capek, Pak. "

"Mbujuk (bohong) sampeyan..."

Dia tak menjawab.

Sampai di Jalan Rungkut Tengah - Raya Rungkut Industri, angkot dihentikannya, lantas naik 2 siswi SMP. Pertanyaan saya pelankan.

"Bisa adil?"

"Kalau soal ekonomi, bisa. Kalau sehari dapat Rp 100 ribu, bagi dua. Tapi membagi waktu yang *gak* bisa. Kebanyakan di rumah mbok nom (istri muda). Tapi kalau pas sakit yang merawat istri tua..." kata anak muda Sangar tapi tersembunyi wajah gantengnya itu.

"Kok bisa ?"

"Mungkin karena merasa dinikah-siri, istri muda minta perhatian lebih..."

Angkot ini pun masih melaju di Jalan Rungkut Tengah. Tiba-tiba dia menunjuk sebuah gang di kanan jalan. Sopir jebolan STM ini lantas bilang: "Itu gang rumah saya, pak..."

Oo, tinggal di Rungkut Tengah, komen saya dalam hati... (adi).

Wisdom



Jika hidup Anda berjalan dengan mudah, berarti Anda tidak menjalani hidup yang berarti. (Larry Winget).



Pecundang selalu memikirkan hukuman dari kegagalan. Pemenang selalu memikirkan hadiah dari kesuksesan. (Rob Gilbert).



Sikap kita terhadap kehidupan, menentukan sikap kehidupan terhadap kita. (Earl Nightingale).

Meriahnya Festival Gandrung Sewu 2016 Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi sukses menggelar event kolosal Gandrung Sewu 2016. Sebanyak 1.200 orang penari gandrung dan para pendukungnya, tampil Sabtu 17 September 2016. Gandrung Sewu 2016 mengambil tema Seblang Lukinto, yang menceritakan perjuangan rakyat Blambangan dalam melawan penjajah (VOC) pada masa 1776 - 1810 Masehi.

Sebelum acara dimulai, Wakil Bupati Banyuwangi mengucapkan selamat datang kepada para tamu yang hadir. Dia menyampaikan terimakasih kepada seluruh panitia, pendukung acara dan para penari gandrung, yang rela datang dari seluruh pelosok Banyuwangi

Pada kesempatan yang sama, Deputi Pengembangan Pemasaran Pariwisata Nusantara Kemenpar, Esti Reko Astuti, takjub dengan even tari kolosal ini. Menurutnya, gandrung sewu merupakan kekayaan budaya dan seni Banyuwangi yang wajib dilestarikan. Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas yang tak bisa hadir dalam itu, menyapa masyarakat dan undangan via telepon.

Acara itu, diawali dengan penampilan sekelompok anak yang bermain layang-layang. Selanjutnya, dari pinggir pantai, ribuan penari gandrung, mulai memasuki panggung luas berpasir di pinggir Pantai Boom. Mereka langsung membuat formasi ombak, kipas berwarna putih, dikibaskan layaknya deburan ombak di bibir



Penampilan Gandrung Sewu 2016 dengan tema Seblang Lukinto.

pantai. Formasi ini sebagai tanda keluarnya Brengos Prodo yang merupakan penguasa Rajegwesi (*daerah di selatan Banyuwangi*). Selanjutnya, para penari membentuk formasi api.

Penari gandrung, berkumpul menjadi empat kelompok dan mengibaskan kipas merah dan selendang. Ini menceritakan saat berkobarnya perang antara pendekar Blambangan melawan penjajah Belanda. Penari gandrung kemudian membentuk formasi menjadi benteng. Dalam formasi ini, penari menutup diri dengan selendang merahnya. Para pendekar Blambangan, tiba-tiba muncul dari benteng dan menyerang penjajah.

Selanjutnya, para penari menarikan tari gandrung dengan formasi berbeda-beda. Terakhir, formasi bunga yang ditampilkan.

Mereka membentuk bundaran besar. Dan, kembali gandrung mengibaskan kipas berwarna merah dan putih. Selanjutnya, para undangan yang hadir dari kementerian pariwisata, jajaran Forpimda Banyuwangi, dipersilakan berada di tengah-tengah ribuan gandrung dengan membawa kipas kuning. Ini menandakan mereka menjadi putik bunga.

Di acara itu pula, Bank Jatim cabang Banyuwangi bangga bisa menjadi bagian dari masyarakat Banyuwangi. "Kami membantu pemerintah daerah mewujudkan pembangunan ekonomi berwawasan *ecotourism*, dan tetap mengedepankan aspek budaya yang menjadi jati diri bangsa Indonesia," ujar Hermanto, pemimpin Cabang Bank Jatim Cabang Banyuwangi.(*)



Nasi Jotos Mas Joko, Bikin Lidah Berjoget

ORANG bilang, nasi jotos itu asli kuliner Madiun. Seiring dengan perjalanan waktu, nasi jotos sekarang ada di mana-mana. Salah satunya di Nganjuk. Pemiliknya, Mas Joko yang berjualan bersebelahan dengan mie Pak Tomie, di pertigaan jalan Jl Gatot Subroto 7, Nganjuk.



Mas Joko pemilik Nasi Jotos, Nganjuk.

FOTO: KAR

Ciri khas nasi jotos Mas Joko; pedas dan dibungkus daun pisang. Kebanyakan nasi jotos di Nganjuk saat ini menggunakan pembungkus kertas minyak, jadi kurang begitu sedap. "Saya tetap konsisten menggunakan pembungkus daun pisang, agar cita rasanya tetap menggoda selera. Karena saking pedasnya, bibir bisa-bisa terasa jontor setelah makan, karena kena jotos. Atau, bisa juga bikin lidah terasa berjoget karena pedas dan rasanya yang enak," Mas Joko berkelakar.

Mendengar nama nasi jotos, kita akan membayangkan sebuah kepalan tinju manusia. Nama ini cukup unik, tapi cocok dengan bentuknya yang terdiri dari nasi sebesar kepalan orang dewasa.

Nasi jotos disuguhkan dengan disertai lauk berupa telur, tempe atau tahu, sambal, serta beberapa aksesoris tambahan bisa berupa mie, atau bihun dengan pembungkus daun. Tapi, sekarang umumnya memakai kertas minyak sebagai pembungkusnya.

Nasi jotos, biasanya dijual di warung-warung di sore hari hingga malam hari. Ini jadi tempat cukup familiar untuk *kongkow-kongkow* di sore atau malam hari. Mas Joko, nama lengkapnya Joko Basuki, mengaku sudah lama berjualan bersebelahan dengan mie Pak Tomie. "Mie Pak Tomie singkatan dari nama Pak To (Sunyoto) yang jualan mie, lalu dijadikan satu menjadi Pak Tomie," cerita Mas Joko.

Menurut Mas Joko, dalam sehari bisa menghabiskan 130

bungkus nasi jotos. Buka mulai pukul 12.00-19.00, kemudian dilanjutkan adiknya hingga pukul 22.00. Tak hanya nasi jotos. Sebagai pelengkap dagangannya, dia juga menjual goreng-gorengan, kacang, dan makanan ringan. "Agar makanan sedap, saya memasak nasi menggunakan kayu bakar," kata pria yang menempati warung berukuran 3x6 yang disewa Rp 4 juta per tahun.

Siapa-siapa yang beli nasi jotos di warung Mas Joko? "Ada juga pejabat yang datang ke sini. Bahkan sempat mampir dua kali, saat beliau ada acara di Madiun. Sang pejabat makan nasi jotos. Sementara anak buahnya makan mie Pak Tomie. Kemudian, ada juga penyanyi Ebiet G Ade yang pernah makan nasi jotos," tutur Mas Joko. (kar)



FOTO: IST
Para karyawan Cabang Nganjuk tidak takut
hiu ganas yang siap menerkam

Penyegaran Semangat Kerja Karyawan

***“Coming together is a beginning, staying together is progress,
and working together is success (Henry Ford)”***



FOTO: IST
Yetty Fitria bermain dengan anak-anak Hiu Kencana yang terkenal ganas.

SEPEGAL pesan ini, disampaikan Pemimpin Bank Jatim Cabang Nganjuk, Yetty Fitria Suprpto, kepada seluruh karyawan. Pesan itu disampaikan di sela-sela acara *gathering* bersama di Karimun Jawa, Jawa Tengah. *Teamwork* Bank Jatim Cabang Nganjuk, selama ini sudah terjalin dengan baik dan harmonis.

“Kali ini saya memberikan penyegaran lagi, agar semangat kerja karyawan Bank Jatim Cabang Nganjuk, tetap memiliki integritas, berdedikasi tinggi, serta bertanggung jawab pada tugasnya masing-masing,” tegasnya.

Yetty --panggilan sehari-hari Yetty Fitria Suprpto—me-*refresh* kembali semangat kerja, belajar saling memotivasi, saling mendukung, bergandengan tangan, merasakan suka duka dalam berkarya untuk kemajuan Bank Jatim. Untuk membuktikan rasa kebersamaan dan menyatakan kesepakatan suka dan duka ditanggung bersama, acara *gathering* setelah menerima bonus jasa produksi (japrod), dengan tema acara “Cabang Nganjuk Goes To Karimun Jawa” 25-27 Maret lalu.

Total karyawan Cabang Nganjuk saat ini, berjumlah 130 orang. Mereka terdiri dari 71 pegawai tetap, non-admin dan

pemimpin cabang yang menerima japrode. Mereka sepakat, secara sukarela urunan agar 59 tenaga alih daya, juga bisa berangkat ke Karimun Jawa. “*This is the real teamwork*,” ujar Yetty gembira, melihat karyawannya kompak, guyub, rukun bersatu padu, bergandengan tangan berangkat bersama ke Karimun Jawa, Jawa Tengah. “Saya menyebut inilah *the dream team*,” katanya bangga.

Selama tiga malam empat hari, mereka bertraveling ke Karimun Jawa. Semua atribut kedinasan, pangkat, jabatan dan aktivitas pekerjaan dilupakan. Di sini, semua membuang rasa penat. Kejenuhan akibat aktivitas kerja. “Kita happy happy,” ungkap Yetty.

Kamis pukul 01.00 dini hari, seluruh karyawan berkumpul dan berangkat dari kantor cabang menuju Jepara, Jawa Tengah. Jumat pagi pukul 10.00 WIB rombongan tiba di kota yang terkenal dengan ukiran kayu, sekalian menunggu waktu shalat Jumat.

Pukul 13.00 WIB bersiap-siap naik kapal Cepat Express Bahari dari Pelabuhan Kartini, Jepara. Kapal cepat yang memiliki kecepatan 29 *knots* ini memiliki kapasitas 330 tempat duduk. Dari pelabuhan Kartini ke Karimun Jawa, hanya ditempuh dalam waktu dua jam. “Kami sampai di Karimun Jawa sekitar pukul 15.00 WIB, lalu menuju penginapan. “Sampai di Karimun Jawa, langsung menuju penginapan. Malamnya, berjalan-jalan ke alun-alun dan makan malam menikmati *sea food*,” cerita Yetty.

Hari Sabtu, setelah sarapan pagi, mulai keliling ke pulau-pulau. Diantaranya; mengunjungi Pulau Menjangan Besar. Di situ pengunjung melihat penangkaran ikan hiu, dan uji nyali *spot snorkeling* memacu adrenalin, berenang bersama ikan buas pemangsa daging. Hewan sangat bersahabat dengan manusia. Namun, mereka tetap ditemani pawang.

Selanjutnya, perjalanan diteruskan ke Pulau Menjangan Kecil, favoritnya para wisatawan yang gemar *snorkeling* dan menyelam. Hamparan air lautnya berwarna biru kehijauan dan tidak terlalu dalam. Di dasarnya terdapat hamparan terumbu karang yang indah. Berbagai ikan hias berwarna-warni, terlihat yang sangat cantik.

Lalu ke Pulau Cilik menikmati lezatnya ikan



FOTO: IST

Suasana penuh ceria “The Dream Team” Cabang Nganjuk foto di laut.

bakar saat makan siang di pinggir pantai. “Serasa makan siang di Kepulauan Hawaii.”

Perjalanan dari Pulau Menjangan Kecil ke Pulau Cilik, ditempuh dalam waktu dua jam. Yang mengasyikkan, sepanjang perjalanan di atas laut, lomba-lomba berlompatan mingirungi kapal Express Bahari.

Hari Minggu atau hari terakhir *the dream team week end* Kepulauan Karimun Jawa, masih ada waktu setengah hari.

Pantai terakhir yang dikunjungi adalah Pantai Tanjung Gelam. Mereka masih bisa menikmati *spot snorkeling*. Pukul 13.00 WIB *the dream team* kembali ke Jepara dengan kapal cepat. Pukul 15.00 WIB sampai di Pelabuhan Kartini, terus naik bus kembali ke Nganjuk. Lalu pulang ke rumah masing-masing. *See you're again* Karimun Jawa. (ary)





bankjatim *mobile banking*

bebas, nyaman, dan aman dalam bertransaksi

- Pembayaran tagihan telepon rumah, PDAM, PBB, PKB, Rumah Sakit, SPP, Tiket Kereta Api, dll
- Pembayaran Pulsa Seluler Prabayar
- Transfer antar rekening **bankjatim** maupun ke bank lain

✓ Informasi produk serta info rekening yang lebih lengkap